

**KEPUASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN DENGAN METODE *E-LEARNING* SELAMA MASA  
PANDEMIK COVID-19**

**SKRIPSI**

**Sebagai persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Keperawatan (S. Kep)  
Pada Program Studi S1 Keperawatan**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD HANDERIANA**

**NIM: 16.0390.725.01**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA HUSADA  
SAMARINDA**

**2020**

**KEPUASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN DENGAN METODE *E-LEARNING* SELAMA MASA  
PANDEMIK COVID-19**

**SKRIPSI**

**Sebagai persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Keperawatan (S. Kep)  
Pada Program Studi S1 Keperawatan**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD HANDERIANA**

**NIM: 16.0390.725.01**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA HUSADA  
SAMARINDA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEPUASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGIKUTI  
PEMBELANARAN DENGAN METODE *E-LEARNING*  
SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**Muhammad Handeriana**

16039072501

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal 30 Juli 2020

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

1. **Ns. Yusnita Sirait, S.Kep., M.Kep**  
NIDN. 8820490019

2. **Ns.Wahyu Dewi Sulistyarini, M.S**  
NIDN. 1102170288

3. **Ns.Chrisyen Damanik, S.Kep. M.Kep**  
NIDN. 1124118301

4. **Ns. Hamka, S.Kep., M.Kep., RN., WOC(ET)N**  
NIK. 198605212011111001



**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
ITKES Wiyata Husada Samarinda**



**Ns. Kiki Hardiansyah S, M.Kep., Sp.Kep.M.B**

NIDN. 1128058801

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Handeriana

NIM : 16.0390.725.01

Program Studi : S.1 Keperawatan

Judul Skripsi : Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Muhammad Handeriana  
NIM: 16.0390.725.01

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19” Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dalam Program Studi Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua proses tepat waktunya. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. H. Mujito Hadi, MM selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda
2. Dr. Eka Ananta Sidharta, S.E., M.M.C.A (L) selaku Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda.
3. Ns. Kiki Hardiansyah, M. Kep, Sp.Kep.MB selaku Ketua Program Studi Keperawatan yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan semangat luar biasa untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan.
4. Ns. Chrisylen Damanik, S, Kep. M. Kep selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Ns. Hamka, S.Kep. M.Kep,RN,WOC(ET)N selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ns. Wahyu Dewi Sulistyarini, S.Kep., M.S selaku pembimbing akademik. Terimakasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu keperawatan.
7. Seluruh keluarga tercinta yang telah mendukung, memberi semangat, doa dan perhatian sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Semua teman-teman seperjuangan di Reguler Program Studi Ilmu Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda, kalian adalah yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan masukan yang konstruktif demi kesempurnaannya. Akhir kata, Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu Keperawatan.

Samarinda, 30 Juli 2020

Penulis,

Muhammad Handeriana

NIM: 16.0390.725.01



## LEMBAR PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

---

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Handeriana

Nim : 16.0390.725.01

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda atas Skripsi saya yang berjudul :

**“ KEPUASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DENGAN METODE *E-LEARNING* SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19 “**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda berhak menyimpan, mengalihkah media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda ,  
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Handerian  
NIM.16.0390.725.01

## ABSTRAC

### KEPUASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DENGAN METODE *E-LEARNING* SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19

Muhammad Handeriana<sup>1</sup>, Chrisylen Damanik<sup>2</sup>, Hamka<sup>3</sup>

**Latar Belakang** Coronavirus merupakan penyakit jenis baru yang menyebar dengan cepat melalui orang ke orang dan menjadi darurat kesehatan internasional dan pandemik utama yang menyebabkan tragedi hebat, meningkatnya kekhawatiran tentang pandemik COVID-19 saat ini mengakibatkan perubahan paradigma pembelajaran dari tradisional menjadi *e-learning*. **Tujuan:** terdeskripsikan kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19. **Metode:** jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020, yang melibatkan 180 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah tervalidasi dan tehnik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified ramdom sampling*. **Hasil :** hasil penelitian menunjukkan kepuasan berdasarkan dimensi *Tangible* dengan nilai median 13.00 pada rentan jarak 7-17, *Reliability* dengan nilai median 17.00 pada rentan jarak 12-24, *Responsiveness* dengan nilai median 15.00 pada rentan jarak 10-20, *Assurance* dengan nilai median 12.00 pada rentan jarak 7-16 dan *Empathy* dengan nilai median 15.00 pada rentan jarak 10-20. Kepuasan mahasiswa keperawatan mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* tertinggi tidak puas dengan nilai median 72.00 pada rentan jarak 53-96. **Kesimpulan:** Sebagian besar Mahasiswa keperawatan mengalami ketidakpuasan dalam pembelajaran dengan metode *e-learning*.

Kata Kunci : Kepuasan, Mahasiswa Keperawatan, Metode Pembelajaran *e-learning*

<sup>1</sup>Mahasiswa program studi ilmu keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>2</sup>Dosen program studi ilmu keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>3</sup>Praktisi Perawatan Luka, Fasilitas Pelayanan Kesehatan NCI Center Kalimantan

## ABSTRACT

### NURSING STUDENT SATISFACTION IN FOLLOWING LEARNING WITH E-LEARNING METHOD DURING THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD

Muhammad Handeriana<sup>1</sup>, Chrisylen Damanik<sup>2</sup>, Hamka<sup>3</sup>

**Background:** Coronavirus is a new type of disease that spreads rapidly through person to person and has become an International health emergency and a major pandemic causing great tragedies, increasing concerns about the current COVID-19 pandemic has resulted in a shift in the learning paradigm from traditional to e-learning. **Objective:** to describe the satisfaction of nursing students in participating in learning with the e-learning method during the COVID-19 pandemic. **Method:** this type of quantitative research with a descriptive design through a cross sectional approach. The study was carried out from July to August 2020, involving 180 respondents. The data collection used a validated questionnaire and the sampling technique used a proportionate stratified random sampling. **Results:** The results showed satisfaction based on the Tangibles dimension with a median value of 13.00 at a vulnerable distance of 717, Reliability with a median value of 17.00 at a vulnerable distance of 12-24, Responsiveness with a median value of 15.00 at a vulnerable distance of 10-20, Assurance with a median value of 12.00 at vulnerable distance 7-16 and Empathy with a median value of 15.00 at a vulnerable distance of 10-20. Nursing student satisfaction following learning with the highest e-learning method is not satisfied with a median value of 72.00 at a vulnerable distance of 53-96. **Conclusion:** Most nursing students experience dissatisfaction in learning with the e-learning method.

**Keywords:** Satisfaction, Nursing Students, e-learning Learning Methods

<sup>1</sup> A student of the Nursing Science Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>2</sup> Lecturer in nursing science study program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>3</sup> Wound Care Practitioners, NCI Center Kalimantan Health Service Facilities

## DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terkait.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Telaah Pustaka.....	13
1. Konsep COVID-19.....	13
a. Definisi COVID-19.....	13
b. Manifestasi Klinis COVID-19.....	13
c. Dampak Pandemic COVID-19.....	14
2. Konsep Pembelajaran <i>E-learning</i> .....	15
a. Definisi Pembelajaran <i>E-learning</i> .....	15
b. Infrastruktur <i>e-learning</i> .....	16
c. Penggunaan <i>e-learning</i> .....	16
d. Kategori <i>e-learning</i> .....	17
e. Komponen-komponen <i>e-learning</i> .....	18
f. Aplikasi Pembelajaran <i>e-learning</i> .....	19
g. Pembelajaran <i>e-learning</i> .....	21
h. <i>e-learning</i> Dalam Proses Pembelajaran.....	22
i. Dampak Pembelajaran <i>e-learning</i> bagi mahasiswa.....	23
j. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan <i>e-learning</i> .....	24
k. Standar mutu <i>e-learning</i> .....	25
3. Konsep Kepuasan Mahasiswa.....	27
a. Definisi Kepuasan.....	27
b. Dimensi Kepuasan.....	27
c. Kepuasan Mahasiswa Melakukan Pembelajaran <i>e-learning</i> .....	28
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran <i>E-learning</i> .....	30
B. Kerangka Teori Penelitian.....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	32
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	32
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi Dan Sampel.....	33
E. Tehnik Pengambilan Sampel.....	35
F. Definisi Operasional.....	36
G. Sumber Data Dan Instrumen Penelitian.....	38
H. Uji Validitas Dan Rehabilitas.....	39
I. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
J. Pengolahan Data.....	42
K. Analisa Data.....	44
L. Etika Penelitian.....	46
M. Alur Penelitian.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Analisa Data.....	50
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Table 3.1 Perhitungan Jumlah Sempel.....	35
Table 3.2 Definisi Operasional Penelitian .....	37
Table 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner 28 Item Skala Kepuasan Mahasiswa sebelum Dilakukan Uji Validitas .....	38
Table 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner 25 Item Skala Kepuasan Mahasiswa Sesudah Dilakukan Uji Validitas.....	39
Table 3.5 Uji Univariat Ditinjau dari Dimensi Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>e-learning</i> Selama Masa Pandemi Covid-19 .....	46
Table 3.6 Uji Univariat Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>e-learning</i> Selama Masa Pandemi Covid-19 .....	46
Table 4.1 Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda Bulan Juli Tahun 2020.....	50
Table 4.2 Hasil Uji Normalitas kepuasan Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>e-learning</i> .....	51
Tabel 4.3 Analisa Univariat Ditinjau Dari Dimensi Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>e- learning</i> Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	51
Table 4.4 Analisa Univariat Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>e-learning</i> Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Ditinjau Dari Dimensi Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>e- learning</i> Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Ditinjau Dari Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>e- learning</i> Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	55

## DAFTAR SKEMA

	Hal
Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	31
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	32
Skema 3.2 Alur Penelitian.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : Rencana Jadwal Penelitian .....	74
Lampiran 2 : Surat Permohonan Studi Pendahuluan .....	75
Lampiran 3 : Surat Balasan Studi Pendahuluan.....	76
Lampiran 4 : Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	77
Lampiran 5 : Surat Balasan Perijinan Penelitian .....	78
Lampiran 6 : Surat Balasan Perijinan Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
Lampiran 7 : Lembar Penjelasan Penelitian .....	80
Lampiran 8 : Lembar <i>Infomed Consent</i> .....	81
Lampiran 9 : Lembar Kuesioner Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>E-Learning</i> .....	82
Lampiran 10 : Item Pertanyaan yang Dikeluarkan Dari Instrumen .....	86
Lampiran 11 : Data Responden Uji Validitas dan Rehabilitas	
Lampiran 12 : Uji Validitas dan Rehabilitas.....	87
Lampiran 13 : Item Pertanyaan Kuesioner Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>e-learning</i> Selama Masa Pandemi COVID-19 Sebelum Dilakukan Uji Validitas .....	91
Lampiran 14 : Item Pertanyaan Kuesioner Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode <i>e-learning</i> Selama Masa Pandemi COVID-19 Sebelum Dilakukan Uji Validitas .....	92
Lampiran 15 : Data Partisipan Responden Penelitian.....	97
Lampiran 16 : Hasil SPSS.....	102
Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian.....	114
Lampiran 18 : Manuskrip.....	119

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit coronavirus (COVID-19) merupakan sebagai penyakit jenis baru coronavirus yang menyebar dengan cepat dari orang ke orang dan menjadi epidemik utama yang menyebabkan tragedi hebat. COVID-19 telah diidentifikasi dari keluarga coronavirus *zoonosis*, seperti sindrom pernapasan akut yang parah coronavirus (SARS-CoV) dan *Middle East Respiratory Syndrom Corona Virus* (MERS-CoV). Titik awal virus ini terjadi di wilayah Wuhan Cina dan kasus pertama dilaporkan pada akhir 2019 (Dhakar et al., 2020). Penularan virus bisa melalui menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar dari penderita COVID-19 pada saat batuk atau bersin dan kontak jarak dekat dengan penderita, pada kondisi ini virus menyebar sangat cepat dan luas terutama pada orang tua dan mereka yang memiliki penyakit kronik, sebagian besar orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang, orang yang lebih tua dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin akan mengakibatkan penyakit yang lebih serius hingga akan mengalami kematian (World Health Organization, 2020).

Prevalensi Negara atau Wilayah dengan kasus COVID-19 yang dilaporkan oleh *World Health Organization* pada tanggal 23 April 2020 di Negara Cina total kasus dikonfirmasi 84.318 dan total kematian 4.642, Jepang total kasus dikonfirmasi 12.342 dan total kematian 297, Republik Korea total kasus dikonfirmasi 10.710 dan total kematian 242, Singapura total kasus dikonfirmasi 11.157 dan total kematian 13, Spanyol total kasus dikonfirmasi 212.600 dan total kematian 22.153, Italia total kasus dikonfirmasi 190.697 dan total kematian 26.523, Jerman total kasus dikonfirmasi 150.408 dan total kematian 6.110, Inggris total kasus dikonfirmasi 137.960 dan total kematian 18.863, India total kasus dikonfirmasi 22.802 dan total kematian 722, Indonesia total kasus dikonfirmasi 7501 dan total kematian 655, Banglades total kasus dikonfirmasi 4.162 dan total

kematian 130, Thailand total kasus dikonfirmasi 2.852 dan total kematian 61, Iran total kasus dikonfirmasi 88.190 dan total kematian 6.485, Arab Saudi total kasus dikonfirmasi 12.917 dan total kematian 120, Amerika Serikat total kasus dikonfirmasi 824.945 dan total kematian 42.544, Brazil total kasus dikonfirmasi 45.577 dan total kematian 2,907, Kanada total kasus dikonfirmasi 38.572 dan total kematian 2.014, Perau total kasus dikonfirmasi 19.649 dan total kematian 523, dari total keseluruhan total kasus dikonfirmasi sekitar 7 juta kasus dan 422.770 kasus kematian (World Health Organization, 2020).

*World Health Organization* (WHO) secara resmi mendeklarisasikan wabah COVID-19 sebagai kesehatan darurat Internasional pada 30 Januari 2020 dan pandemik global pada 11 Maret 2020. Negara-negara didesak oleh *World Health Organization* untuk mengajurkan *Social distance* dan karantina. Dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemik COVID-19 ini berupa *lockdown*, *social distance*, *impact on economy* (Hiscott et al., 2020), beberapa Negara telah mengumumkan penutupan gedung olahraga, museum, bioskop, tempat-tempat dengan pertemuan besar (Liu et al., 2020), salah satu dampak pandemik Coronavirus ini juga mengakibatkan pemberhentian aktivitas belajar di sekolah dan universitas (Liu et al., 2020; Ferrel & Ryan, 2020), meningkatnya kekhawatiran tentang pandemik COVID-19 saat ini, semakin banyak universitas diseluruh dunia yang telah menunda atau membatalkan semua acara kampus seperti lokakarya, konferensi, olahraga dan kegiatan lainnya sehingga dalam konteks COVID-19 yang muncul dan terus berubah-ubah universitas atau perguruan tinggi mengambil tindakan intensif untuk mencegah dan melindungi semua mahasiswa dan anggota staf pengajar dari penyakit yang sangat berbahaya ini dengan cara mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran dengan metode *e-learning* dan harus menetapkan sejumlah langkah untuk memperlambat penyebaran virus, Mahasiswa dan Staf pengajar harus menerima informasi bahwa aktivitas belajar harus dijalankan secara *e-learning* (Sahu, 2020).

Surat Edaran Mendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan, semua pendidikan tinggi di Indonesia melakukan aktivitas belajar dari rumah, segala aktivitas akademik yang biasa dilakukan di kampus saat masa pandemik ini harus dilakukan dirumah tidak hanya mahasiswa,

dosen dan tenaga pendidikan terpaksa harus bekerja dari rumah demi pencegahan dan mempercepat penurunan wabah COVID-19 kebijakan dan fenomena pandemik yang dampaknya luar biasa dan terjadi begitu cepat telah memaksa dunia pendidikan tinggi mengubah pola kerja pelayanan dari konvensional menjadi pelayanan berbasis online (Kemendikbud, 2020).

Penggunaan metode *e-learning* ini ada berbagai arti atau interpretasi sebagai *e-learning*, tetapi penggunaan teknologi ini untuk menyediakan akses pembelajaran online untuk meningkatkan pembelajaran di perguruan tinggi (Sandars J, 2013). *E-learning* sendiri didefinisikan sebagai metode pendidikan yang memfasilitasi pembelajaran di perguruan tinggi dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memiliki akses ke semua program pendidikan yang dibutuhkan (Golband et al., 2014), dalam penerapan *e-learning* (pembelajaran online), dosen dan mahasiswa memiliki peran masing-masing. Dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajar mandiri, dan pemecah masalah (Maudiarti, 2018).

*Blended learning* atau disebut *hybrid courses* merupakan proses pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran secara online dan tatap muka antara dosen dan mahasiswa, dalam masa darurat bencana COVID-19 beberapa universitas memberlakukan metode pembelajaran *full online* untuk seluruh mata kuliah dengan memanfaatkan *Learning Management System* melalui sistem ini mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan, *discussion board* melalui forum diskusi, *chatroom* serta mengakses tugas kuliah yang diberikan dosen (Rektor Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI), 2020). Aplikasi *e-learning* ini dapat memfasilitasi aktivitas belajar mengajar secara formal maupun informal, selain juga memfasilitasi kegiatan dan komunitas penggunaan media elektronik, seperti internet disamping itu istilah *e-learning* meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti *Computer-Based Learning*, *Web Based Learning*, *Virtual Classroom*, *Virtual Schoology*, *Virtual Zoom* dan aplikasi lainnya (Windhiyana, 2020).

Kegiatan pembelajaran online ini dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara Tradisional. *E-learning* (pembelajaran online) merupakan salah satu pembelajaran yang sudah banyak digunakan di perguruan tinggi saat ini

semenjak diterbitkannya sebagaimana diatur dalam Pasal 31 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengenai pembelajaran jarak jauh (Kemendikbud, 2019). ITKES Wiyata Husada Samarinda telah menyediakan pembelajaran *online* sejak mewabahnya virus COVID-19 di samarinda, beberapa dosen menggunakan pembelajaran online menggunakan aplikasi seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *Webex* dan *Google Meet* dan aplikasi lain-lainya. Pelaksanaan pembelajaran *online* untuk menghadapi kendala mendadak seperti pandemik COVID-19 yang menggemparkan seluruh dunia sehingga menyebabkan seluruh aktivitas dibatasi, pembelajaran *work from home* bagi mahasiswa memiliki beberapa dampak terhadap proses pembelajaran dengan metode *e-learning*.

Dampak aktivitas pembelajaran *work from home* bagi mahasiswa berupa koneksi internet yang tidak memadai, penambahan pembelian kouta internet, ekonomi, penggunaan teknologi yang kurang, komunikasi dan sosialisasi Antara mahasiswa dan dosen menjadi berkurang, keluhan tersebut pasti dialami oleh mahasiswa maupun pelajar, mereka kini harus menambahkan biaya kouta agar bisa tetap mengakses tugas-tugas yang diberikan oleh dosen (Sadewo, 2020). Koneksi internet yang tidak stabil juga merupakan hambatan dalam proses pembelajaran dengan sistem daring, keberadaan fasilitas jaringan merupakan hal utama dalam pembelajaran sistem daring, karena berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran keberadaan mahasiswa yang jauh dari pusat kota ataupun jauh dari jangkauan jaringan provider tentunya tidak dapat melakukan proses pembelajaran dengan lancar (Jamaluddin et al., 2020), hal tersebut penting untuk melakukan pengukuran kepuasan kepada mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang merubah paradigma metode pembelajaran dari tradisional ke proses pembelajaran *e-learning*.

Kepuasan mahasiswa merupakan evaluasi spesifik terhadap keseluruhan pelayanan yang diberikan pemberi jasa (dosen). Konsorsium Sloan mendefinisikan kepuasan siswa merupakan siswa sukses dalam pembelajaran dan senang dengan pengalaman mereka (Naaj et al., 2012), sehingga kepuasan mahasiswa menjadi gambaran keberhasilan proses pembelajaran *e-learning*. Kepuasan para pengguna metode ini memainkan peran penting dalam penggunaan dan keberhasilan

pembelajaran, sehingga sangat penting menggunakan metode pendidikan dan pembelajaran yang akan dipilih untuk memberikan kepuasan dan keinginan mereka untuk belajar menggunakan metode *e-learning* dalam penelitian Keller 2004 (Bahramnezhad et al., 2016), bahkan kepuasan peserta didik menunjukkan keberhasilan program pendidikan dan keberhasilan pendidikan adalah kepuasan bagi mahasiswa dalam mengikuti metode pembelajaran *E-learning* dalam penelitian Maag 2006 (Bahramnezhad et al., 2016). Kotler (2003) sendiri menyatakan kepuasan merupakan perasaan senang ataupun kecewa seorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja. Apabila kinerja melebihi harapan, maka mahasiswa akan merasakan sangat puas dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning*. Ketika mahasiswa merasakan ketidakpuasan, mahasiswa akan tidak menyukai pembelajaran dengan penerapan pembelajaran dengan metode *e-learning*. Keunggulan suatu jasa tergantung pada keunikan serta kualitas yang diperlihatkan oleh jasa tersebut. Persepsi mahasiswa terhadap kualitas pelayanan merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu jasa (Rahmi et al., 2019).

Kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* dalam penelitian (Ahmed Mersal & Ahmed Mersal, 2014) menunjukkan bahwa sebagian kecil pembelajaran dengan metode *e-learning* mengalami kesulitan dalam keterampilan internet. Alasan dari temuan ini mungkin karena usia peserta sedangkan siswa yang lebih muda mengalami kesulitan dengan pembelajaran dengan metode *e-learning*. Mahasiswa juga akan mengalami ketidakpuasan dalam pembelajaran secara *e-learning* dikarenakan adanya pembatasan interaksi antara mahasiswa dan dosen sehingga mahasiswa tidak dapat berinteraksi secara bebas dalam penerapan metode pembelajaran *e-learning* (Naaj et al., 2012)

Parasuraman et al., (1994) dalam serangkaian penelitian menunjukkan bahwa perbedaan antara harapan konsumen (mahasiswa) mengenai kinerja dari suatu instansi dan penilaian konsumen mengenai kinerja actual memberikan suatu persepsi konsumen atas kualitas jasa yang diberikan, dalam konteks pengukuran variable kualitas pelayanan mereka mengidentifikasi lima dimensi ukuran kualitas layanan yaitu *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *tangible* (bukti fisik), dan *empathy* (empati). Pengukuran

semacam ini dikenal dengan model *service quality* (ServQual) (Parasuraman et al., 1994).

Dimensi dalam kepuasan model ServQual terdiri dari 1) *tangible* (bukti fisik) yang meliputi; fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi 2) *reliability* (keandalan) yang meliputi; kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan 3) *responsiveness* (daya tanggap) yang meliputi; keinginan para tenaga pengajar untuk membantu para mahasiswa dan memberikan pelayanan dengan tanggap 4) *assurance* (jaminan) yang meliputi; pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, resiko atau keraguan 5) *empathy* (empati) yang meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi dan memahami kebutuhan para pelanggan (mahasiswa) (Parasuraman et al., 1994)

Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmed Mersal & Ahmed Mersal, 2014) dengan judul “*Effect of Blended Learning on Newly Nursing Student’s Outcomes Regarding New Trends in Nursing Subject at Ain Shams University*”. Penelitian ini menunjukkan mengenai kepuasan siswa dalam mengikuti perkuliahan dengan *Blended Learning* bahwa lebih dari setengah kelompok puas dengan metode pembelajaran *Blended Learning*, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan (Naaj et al., 2012) dengan judul “*Evaluating Student Satisfaction with Blended Learning in a Gender-Segregated Environment*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Blended Learning* dianggap sebagian besar siswa menyebutkan pembelajaran dengan metode ini kurang efektif, siswa masih lebih suka pembelajaran dengan metode tradisional, sehingga mengukur kepuasan siswa dalam *Blended Learning* sangat penting dilakukan karena dapat memengaruhi motivasi, tingkat keberhasilan dan kelulusan siswa, pengukuran tingkat kepuasan juga memberikan manfaat bagi universitas maupun perguruan tinggi karena dapat digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran berbasis *online*.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di ITKES Wiyata Husada Samarinda pada tanggal 15 Mei 2020 memakai beberapa pertanyaan yang dibagi menjadi 5 dimensi meliputi *Tangible* (penampilan fisik), *Reliability* (keandalan), *Responsiveness* (tanggapan), *Assurance* (kepastian), dan *Empathy* (perhatian) sekitar 9 mahasiswa yang berpartisipasi dalam studi pendahuluan ini, 8 mahasiswa

menyampaikan lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan tradisional atau tatap muka di karenakan mahasiswa cenderung suka berdiskusi di ruangan kelas atau pembelajaran secara tatap muka jadi diskusinya langsung secara tatap muka dan pembelajaran tatap muka lebih efektif dikarenakan mahasiwa lebih memahami materi yang disampaikan oleh dosen secara tatap muka sedangkan *online* mahasiswa sulit untuk memahami, pada aspek *tangibes* (bukti fisik) ketidak efektif pembelajaran seperti terkendala jaringan dan pembelajaran *online* terasa ribet dilakukan, sendat-sendat videonya, tidak jelas ngomongnya ini berkaitan dengan jaringan internet yang tidak memadai dan mata bisa sakit melihat layar *handphone* berjam-jam dan membuat mahasiswa tidak fokus, pembelajarannya tidak kondusif, suasananya tidak sesuai dengan yang seharusnya suasana belajar di ruang kelas jadi fokus mahasiswa lebih fokus ke rumah karena tidak berada dalam setingan ruang kelas membuat fokus kuliah *online* menjadi berkurang sedangkan 1 mahasiswa lebih menyukai pembelajaran *online* dari pada tatap muka karena pembelajaran *online* membuat mahasiswa tidak perlu capek-capek ke kampus untuk pergi kuliah dan bisa lebih santai.

## B. Rumusan Masalah

Coronavirus merupakan penyakit jenis baru yang penularannya sangat cepat melalui orang ke orang, Coronavirus secara resmi menjadi darurat kesehatan Internasional pada 30 Januari 2020 dan pandemik global pada 11 Maret 2020, Dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 ini berupa *lockdown*, *social distance*, *impact on economi* dan berdampak kepada dunia pendidikan sehingga paradigma pembelajaran berubah dari metode tradisional menjadi *e-learning*. Pembelajaran yang dilakukan dirumah memberikan efek pembelajaran *work from home* bagi mahasiswa berupa koneksi internet yang tidak memadai, penambahan pembelian kouta internet, komunikasi dan hubungan sosial antara siswa dan dosen menjadi berkurang, koneksi internet yang tidak memadai ini akan membuat mahasiswa sulit mengikuti pembelajaran sehingga mahasiswa tidak bisa berekspresi secara luas seperti pembelajaran tradisional. Berdasarkan fenomena diatas, adapun rumusan masalah penelitian bagaimana kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk terdeskripsikan kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

#### 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yang ditinjau dari karakteristik responden dan lima dimensi kepuasan sebagai berikut

- a. Terdeskripsikan Karakteristik Responden
- b. Terdeskripsikan Kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi *Tangible*
- c. Terdeskripsikan Kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi *Realiability*
- d. Terdeskripsikan Kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi *Responsiveness*
- e. Terdeskripsikan Kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi *Assurance*
- f. Terdeskripsikan Kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi *Empathy*

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan ilmiah atau mengungkapkan fakta ilmiah dan dapat menjelaskan fenomena dampak COVID-19 terhadap pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengalaman bagaimana cara mengukur kepuasan mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran dengan metode *e-learning*.

##### b. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dijadikan evaluasi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *e-learning*.

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menggambarkan penelitian yang lebih kompeherensif terkait kepuasan mahasiswa

keperawatan dalam dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

### E. Penelitian Terkait

Penelitian yang terkait dengan kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 antara lain:

1. Ahmed Mersal & Ahmed Mersal, (2014). Fokus penelitian terkait *Effect of Blended "Learning on Newly Nursing Student's Outcomes Regarding New Trends in Nursing Subject at Ain Shams University"*. Pengaruh pembelajaran *blended learning* pada mahasiswa keperawatan mungkin mengalami peningkatan kepuasan dibandingkan dengan siswa kontrol pada pembelajaran tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *blended learning* pada siswa baik prestasi akademik dan kepuasan siswa mengenai pembelajaran keperawatan di Universitas Ain Shams. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental yang dilakukan di fakultas keperawatan Universitas Ain Shams Kairo Mesir ditahun pertama 2012-2013 sampai 2013-2014, siswa tahun pertama merupakan siswa kontrol sedangkan tahun berikutnya merupakan kelompok intervensi. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 200 dan 191 siswa dengan hasil bahwa digrup perkuliahan siswa yang puas dalam pembelajaran tradisional sebesar 11% dan grup belajar *blended learning* sebesar 56%, skor rata-rata grup perkuliahan  $11.74 \pm 2.71$  dan skor rata-rata pada grup pembelajaran *blended learning*  $14.81 \pm 3.64$ , mengenai kepuasan metode pembelajaran tradisional 21.5% dan metode pembelajaran *blended learning* 56,5%, skor rata-rata pada masing-masing metode  $10.40 \pm 2.51$  dan  $12.87 \pm 3.26$ , jumlah siswa puas dalam metode pembelajaran tradisional sebesar 20.5% dan metode *blended learning* sebesar 60.7% dengan skor rata-rata dari masing-masing  $22.14 \pm 5.20$  dan  $27.68 \pm 6.55$  sehingga hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok  $p < 0,000$ . Persamaanya adalah sama-sama menilai kepuasan mahasiswa dalam metode pembelajaran *blended learning* namun pada penelitian Ahmed Mersal & Ahmed Mersal. Fokus penelitian ini

merupakan perbandingan antara pembelajaran tradisional dengan *blended learning*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah hanya menilai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

2. Naaj et al., (2012). Fokus penelitian terkait “*Evaluating Student Satisfaction with Blended Learning in a Gender-Segregated Environment*”. Artikel ini mengevaluasi tingkat kepuasan siswa dengan *blended learning*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi instrument yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi kepuasan siswa dengan *blended learning* dan mengeksplorasi apakah kepuasan berbeda menurut jenis kelamin. Menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada semester musim gugur tahun 2010 di *College of Information Technology*. Responden yang digunakan penelitian ini sebanyak 153 siswa, dari 153 peserta total 108 mengisi formulir survey, 70 siswa perempuan dengan persentase sebesar 66% dan 38 laki-laki dengan persentase 36%. Hasil dari penelitian sebuah uji-t dilakukan pada kategori kepuasan siswa secara keseluruhan dengan pembelajaran *blended learning* untuk mengevaluasi apakah rata-rata signifikan berbeda dari 2,5 rata-rata yang diterima untuk kepuasan siswa. Sampel *grand mean* 3.3 (SD= 0.48) lebih tinggi dari 2.5 ( $t= 43.2$ ,  $df= 38$ ,  $p< 0,05$ ) untuk penerapan kepuasan belajar *blended learning* dengan kepercayaan sebesar 95% untuk skor rata-rata kepuasan belajar dengan *blended learning* berkisar antara 3,14 hingga 3.45 hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan siswa lebih tinggi dari rata-rata, dari data formulir *survey* menunjukkan bahwa sementara pembelajaran *blended learning* dianggap oleh sebagian besar siswa kurang efektif, siswa masih lebih suka pembelajaran tradisional dan siswa laki-laki cenderung lebih puas dengan *blended learning* dari pada siswa perempuan. Persamaannya adalah sama-sama menilai kepuasan siswa dalam pembelajaran *blended learning* namun pada penelitian Naaj et al. Fokus penelitian mengevaluasi kepuasan siswa dengan pembelajaran *blended learning* berdasarkan gender, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah hanya menilai tingkat kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

3. Ali, (2012). Fokus penelitian terkait “*Factors Affecting Nursing Student’s Satisfaction with E-learning Experience in King Khalid University, Saudi Arabia*”. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswa dengan desain penelitian deskriptif eksplorasi di Fakultas Keperawatan Universitas King Khalid Arab Saudi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap pembelajaran terhadap komputer, kecemasan pelajar terhadap komputer, jaringan internet, fleksibilitas *e-learning*, kualitas pembelajaran *e-learning*, kualitas teknologi, kualitas jaringan internet, khasiat yang dirasakan, persepsi siswa terhadap kemudahan penggunaan dan pelajar merasakan interaksi dengan orang lain dan penelitian ini juga melaporkan bahwa 61.6 % siswa peserta didik puas dengan pengalaman *e-learning* dan sikap pembelajaran terhadap komputer, kecemasan computer terhadap peserta didik, fleksibilitas pembelajaran *e-learning*, kualitas teknologi *e-learning*, manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan dan interaksi yang dirasakan mahasiswa dengan orang lain adalah faktor penting yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Persamaanya adalah sama-sama menilai kepuasan peserta didik dalam pembelajaran *e-learning* namun penelitian Ali, fokus penelitiannya menilai tingkat kepuasan yang dirasakan pelajar dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa keperawatan dengan pengalaman *e-learning* di University King Khalid Arab Saudi sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah hanya menilai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.
4. Pourghaznein et al., (2015). Fokus penelitian terkait “*Effects of e-learning, lectures, and role playing on nursing students’ knowledge acquisition, retention and satisfaction*”. Metode penelitian kuantitatif, responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa dengan desain penelitian eksperimen dengan hasil penelitian. Nilai rata-rata *posttest* adalah  $16.13 \pm 1.37$  menggunakan permainan peran,  $15.50 \pm 1.44$  menggunakan *e-learning* dan  $16.45 \pm 1.23$  menggunakan kuliah. Perbedaan antara skor rata-rata *posttest* dan *pretest* adalah  $12.84 \pm 1.43$ ,  $12.56 \pm 1.57$ , dan  $13.73 \pm 1.53$  dalam metode yang disebutkan, masing-masing. Ceramah menghasilkan pembelajaran yang jauh

lebih baik dibandingkan dengan bermain peran dan *e-learning*. Sebaliknya, tingkat retensi secara signifikan lebih rendah menggunakan pelajaran daripada menggunakan bermain peran dan *e-learning*. Kepuasan siswa dari *e-learning* secara signifikan lebih rendah daripada kuliah dan bermain peran. Persamaanya sama-sama menilai kepuasan namun penelitian Tayebeh Pourghaznein, Fokus penelitian terkait dengan efek dari *e-learning*, ceramah dan bermain peran dan kepuasan siswa keperawatan sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah hanya menilai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

5. Rahmi et al., (2019). Fokus penelitian terkait “*Tingkat Kepuasan Mahasiswa DIII Keperawatan Dalam Pembelajaran Klinik*”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa DIII keperawatan dalam pembelajaran klinik yang menggunakan metode *preceptorship*. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif di poliklinik kesehatan di Bandung responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 93 responden dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa adalah 49 responden (52.7%) puas dan 44 responden (47.3%) menyatakan tidak puas. Pada dimensi *tangible* 54.8 % menyatakan puas, dimensi *reliability* 62.4 % menyatakan puas, dimensi *responsiveness* 66.7% menyatakan puas, dimensi *assurance* 74.2% puas dan dimensi *emphaty* 80.6% menyatakan puas. Persamaannya adalah sama-sama menilai tingkat kepuasan namun pada penelitian Upik Rahmi et al, fokus penelitian mengukur tingkat kepuasan mahasiswa DIII keperawatan dalam pembelajaran klinik yang menggunakan metode *preceptorship*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah hanya menilai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Telaah Pustaka

#### 1. Konsep COVID-19

##### a. Definisi COVID-19

Penyakit Coronavirus (COVID-19) berasal dari provinsi Wuhan di Cina yang terdeteksi pada akhir tahun 2019 dan merupakan penyakit serius, penyakit yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*) (Dhakal et al., 2020). (*SARS-CoV-2*) merupakan spesies virus yang terikat secara genetik dengan Coronavirus yang bertanggung jawab menyebabkan wabah *severe acute respiratory syndrome (SARS)* pada tahun 2002 (Wilder-Smith et al., 2020). Infeksi telah menyebar secara global dan dinyatakan sebagai pandemik oleh *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020 dan jumlah kasus dan kematian yang dikonfirmasi terus meningkat setiap harinya total kasus yang diterima hingga sekarang berjumlah 6,881,352, dan jumlah konfirmasi kematian pada tanggal 8 Juni 2020 berjumlah 399,895 (World Health Organization, 2020).

##### b. Manifestasi Klinis COVID-19

Manifestasi klinis COVID-19 berupa gagal napas tetapi antara pasien berjumlah 72.314 pasien dengan COVID-19 di Cina menunjukkan keparahan klinis yang dilaporkan ringan berkisar pada 81,4%, parah pada 13,9% dan kritis pada 4,7% pasien (Z & JM, 2020), dalam penelitian terbaru gejala paling umum apabila seseorang manusia terpapar oleh virus COVID-19 berupa batuk 79,4%, demam 77,1%, *dyspnea* 56,5%, *myalgia* 23,8%, diare 23,7%, mual dan muntah 19,1% (Goyal, 2020). Penyebab kematian paling utama apabila terpapar dengan infeksi COVID-19 adalah gagal napas tetapi gejala-gejala jantung dapat berkontribusi terhadap kematian (Dhakal et al., 2020)

### c. Dampak Pandemi COVID-19

*World Health Organization* secara resmi mendeklarasikan wabah COVID-19 sebagai kesehatan darurat internasional pada tanggal 30 Januari 2020 dan menetapkan pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020, sehingga dari masalah pandemi tersebut banyak negara di seluruh dunia didesak oleh *World Health Organization* untuk mengajukan *social distance* dan karantina wilayah. Dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi COVID-19 ini berupa *lockdown*, *social distance*, *impact on economy* (Hiscott et al., 2020), dari sekian banyak dampak yang ditimbulkan akibat pandemi tersebut salah satunya berimbas pada dunia pendidikan dimana pemberhentian aktifitas pembelajaran di sekolah maupun di banyak universitas (Liu et al., 2020; Ferrel & Ryan, 2020), meningkatnya kekhawatiran tentang pandemi COVID-19 banyak universitas diseluruh dunia yang telah menunda acara kampus seperti lolakarya, konferensi, olahraga dan kegiatan lainnya sehingga dalam konteks COVID-19 yang muncul terus menerus universitas atau perguruan tinggi mengambil tindakan intensif untuk mencegah dan melindungi mahasiswa dan anggota staf pengajar dari penyakit yang berbahaya ini dan harus menetapkan sejumlah langkah untuk memperlambat penyebaran virus, mahasiswa dan staf pengajar harus menerima bahwa aktifitas pembelajaran harus dilaksanakan secara *online* (Sahu, 2020).

Respon cepat dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang mengeluarkan surat edaran No 3 tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 yang berisikan tentang semua universitas maupun pendidikan tinggi di Indonesia melakukan aktivitas pembelajaran dari rumah, segala aktifitas akademik yang biasanya dilakukan dikampus saat masa pandemi ini harus dilakukan secara *online*, atas dasar itulah upaya Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda mengeluarkan surat No 496/ITKES-WHS/AK/2020 pada tanggal 30 Maret 2020 untuk melaksanakan tindakan pencegahan dan mitigasi yang efektif atas wabah yang kini telah menjadi pandemi diantara kebijakan yang diambil ialah menonaktifkan kegiatan pembelajaran perkuliahan secara tradisional dan melakukan pembelajaran secara daring

sekaligus menghidupkan proses bimbingan skripsi secara daring. Kebijakan untuk aktif kembali pembelajaran secara tradisional belum ada info yang jelas kapan aktifitas kembali pembelajaran secara tradisional hingga detik ini.

## 2. Konsep Pembelajaran E-Learning

### a. Definisi Pembelajaran E-Learning

Pembelajaran selama masa pandemic COVID-19 berupa pemilihan metode dengan system pembelajaran daring atau disebut juga *e-learning*. *e-learning* sendiri didefinisikan sebagai sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung proses belajar mengajar dengan media internet dan jaringan komputer sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan *e-learning* akan ada penghematan dalam pemanfaatan waktu dan sumber daya dalam pencapaian bahan ajar, karena tidak terbatas ruang dan waktu dalam penggunaannya (Fajar Darmawan, 2015). Istilah *e-learning* lebih banyak digunakan daripada *online learning*, *virtual learning*, *distributed learning* dan *web-based learning*. Dimana penggunaan huruf “e” dalam *e-learning* adalah singkatan dari kata elektronik, *e-learning* akan menggabungkan semua kegiatan pendidikan yang akan dilaksanakan baik secara individu atau kelompok, secara *online* atau *offline*, dan secara *synchronous* atau *asynchronous* melalui jaringan atau komputer *standalone*. Selanjutnya, *e-learning* berpotensi menyediakan pembelajaran yang disesuaikan dan metode intruksional berbasis pada kebutuhan individual peserta didik dan dapat hadir berbagai komponen multimedia seperti teks, audio, diam dan gerak visual untuk mendukung perolehan pengetahuan dan keterampilan. Bahkan jika tidak ada bukti kuat untuk dibuktikan bahwa *e-learning* lebih unggul dari pembelajaran tradisional, tetapi penelitian Chang et al melaporkan bahwa E-learning dibandingkan dengan metode pengajar tradisional atau langsung bertemu tatap muka, pengajaran berbasis *e-Learning* menghemat 25-60% dari waktu peserta didik (Chang et al., 2008)

## b. Infrastruktur *E-Learning*

Wahono menguraikan secara rinci tentang perangkat infrastruktur *e-learning* dalam (Mutia, 2013) sebagai berikut:

- 1) Sistem dan aplikasi *e-learning* ilmu pendidikan: Sistem perangkat lunak *e-learning* adalah sistem yang mem-virtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Virtualisasi ini seperti Bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, Diskusi kelompok, sistem penilaian, sistem ujian online dan beberapa fitur yang berkaitan dengan manajemen belajar seperti penyeteroran tugas dan akses tentang informasi tugas yang diterima termasuk nilai yang diperoleh.
- 2) Konten *e-learning* ilmu pendidikan: Konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning* Ilmu pendidikan adalah sistem yang menyediakan manajemen sistem yang memuat konten dan bahan ajar dalam bentuk *multimedia-based content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa), yang tersimpan dalam *archives web*.

## c. Penggunaan *E-Learning*

Penggunaan system *e-learning* ini dapat diimplementasikan dalam bentuk *synchronous*, *asynchronous*, serta campuran antara *synchronous* dan *asynchronous* sudah banyak yang terdapat internet baik yang sederhana maupun yang terpadu melalui portal *e-learning*. Sedangkan dalam *e-learning* dalam bentuk *synchronous*, siswa dan dosen pengajar harus berada di depan komputer secara bersama. Proses pembelajaran dengan bentuk *asynchronous* ini dilaksanakan secara langsung, baik melalui *audio conference* atau video. Dikenallah istilah *blended* yaitu menghubungkan bentuk pembelajaran konvensional atau tatap muka, *online* dan *live*.

Untuk meningkatkan bentuk pengajaran tradisional administrasi di universitas *e-learning* telah digunakan dengan sangat efektif dalam pengajaran di universitas (Harsasi, 2015). *Learning Manajemen Sistem* (LSM) adalah perangkat lunak untuk membuat materi perkuliahan *online* (berbasis web) yang pada era sekarang diimplementasikan dengan LMS *Moodle*. Berbagai aktivitas dapat didukung oleh LSM diantaranya adalah

*tracking* dan *monitoring*, kolaborasi, administrasi, penyampaian materi pembelajaran, penilaian (tugas, kuis), serta intraksi atau komunikasi. Yang termasuk asynchronous adalah LSM, email, blog, *Discussi Board*, *Collaborate* (Gibbouns Kunka, 2017).

**d. Kategori E-Learning**

Wiliam Horton dalam bukunya yang berjudul "*Technology and tools for e-learning*" dalam dalam (Mutia, 2013) membedakan *e-learning* menjadi lima bagian kategori berupa *learner-led e-learning*, *facilitated e-learning*, *instructor-led e-learning*, *embedded e-learning* dan *telementoring and e-coaching*.

- 1) *Learner-led e-learning* istilah *self-direcdded e-lerning*, merupakan *e-learning* yang dirancang untuk memungkinkan pelajar belajar secara mandiri. Inilah yang menyebabkan disebut dengan *learner-led e-learning*. Disampaikan bahwa *learner-led e-learning* berbeda dengan *computer-based training* yang sama-sama didedikasikan untuk belajar mandiri. Bedanya dalam *computer-based training*, pelajar mempelajari materi tanpa melalui jaringan internet atau Web, tapi via komputer, seperti melalui CD-ROM atau DVD. Dalam *learner-led e-learning*, semua materi (seperti multimedia *presentation*) dikemas dan dikirim melalui jaringan internet/web.
- 2) *Instructor-led e-learning* penggunaan internet/web untuk menyampaikan pembelajaran seperti pada kelas konvensional. Konsekuensinya, memerlukan teknologi pembelajaran sinkronous (*real time*) seperti konferensi video, audio, *chatting*, *bulletin board* dan sejenisnya.
- 3) *Facilitated E-learning* merupakan kombinasi dari *learner-led* dan *instructor-led e-learning*. Jadi bahan belajar mandiri dalam beragam bentuk disampaikan melalui website seperti (audio, animasi, video, teks dalam berbagai format tertentu) dan komunikasi interaktif dan kolaboratif juga dilakukan melalui website seperti (forum diskusi, konferensi pada waktu tertentu, *chatting*).

- 4) *Embedded e-learning* memberikan upaya agar terjadi semacam *just-in time training*. Kategori *e-learning* ini dirancang untuk dapat memberikan bantuan segera, ketika seseorang ingin menguasai keterampilan, pengetahuan atau lainnya sesegera mungkin saat itu juga dengan bantuan aplikasi program yang ditanam diwebsite.
- 5) *Telementoring and e-coaching* pemanfaatan teknologi internet dan web untuk memberikan bimbingan dan pelatihan jarak jauh. Dalam konteks ini, alat seperti telekonferensi (video, audio, computer), chatting, instant messaging atau telepon dipergunakan untuk memadukan dan membimbing perkembangan peserta belajar dalam menguasai pengetahuan, keterampilan atau sikap yang harus dikuasainya. Sama halnya dengan *embedded e-learning*, kategori ini lebih banyak diaplikasikan di industry atau perusahaan-perusahaan besar di era global ini.

**e. Komponen-Komponen E-Learning**

Menurut Gottschalk 1995 dalam (Mutia, 2013) komponen-komponen utama dalam *e-learning* terdiri dari pelajar, fakultas, fasilitator, staf pendukung dan administrator.

- 1) Pelajar. Memenuhi kebutuhan pelajar adalah dasar dari setiap *e-learning* yang efektif. Ketika instruksi disampaikan dari jarak jauh, tantangan baru muncul karena pelajar terpisahkan satu sama lain dengan latar belakang yang berbeda.
- 2) Fakultas. Keberhasilan *e-learning* tergantung pada fakultas. Peran instruktur dalam *e-learning* adalah: a) memahami karakteristik dan kebutuhan pelajar tanpa adanya kontak langsung, b) mengaplikasikan metode pengajaran yang sesuai dengan harapan belajar, c) mengembangkan teknologi penyampaian, sementara tetap memfokuskan pada perannya sebagai pengajar, dan d) berfungsi secara efektif sebagai fasilitator yang mahir.
- 3) Fasilitator. Seorang fasilitator harus mengerti kebutuhan pelajar dan harapan instruktur. Yang terpenting, fasilitator harus bersedia untuk mengikuti arahan pengajar. Fasilitator yang menyediakan peralatan,

mengumpulkan tugas, mengawasi ujian, dan bertindak sebagai indera instruktur.

- 4) Staf pendukung. Staf pendukung memastikan detail-detail yang diperlukan bagi keberhasilan program digunakan secara efektif. Kebanyakan program *e-learning* yang sukses menggunakan staf pendukung untuk mengurus pendaftaran belajar, duplikasi dari distribusi materi, pemesanan *textbook*, penjadwalan fasilitas, pemrosesan nilai, dan lainnya.
- 5) Administrator. Administrator berfungsi sebagai pembuat kesepakatan, pembuat keputusan dan penengah. Mereka memastikan sumber daya teknologi digunakan secara efektif untuk meneruskan misi akademik lembaga dan mempertahankan fokus akademik agar tetap pada jalur yang benar.

#### f. Aplikasi Pembelajaran *e-learning*

##### 1) *Cisco Webex*

*Cisco Webex* adalah *platform* digital yang dirilis perusahaan *Cisco* dan berfungsi untuk memudahkan konektivitas antara orang dalam dunia maya yang mendukung pelaksanaan diskusi dan komunikasi jarak jauh. *Platform Cisco Webex* membantu berbagai aktivitas komunikasi secara daring meliputi akademik. Keunggulan *Cisco Webex* bisa mendukung komunikasi secara *real time*, kemudahan dalam pengaturan audio, kejernihan tampilan video, kemudahan untuk menjadi peserta video konferensi atau kemudahan *join meeting* bagi peserta konferensi dan keamanan akun pengguna yang terjadi. Kelemahan *Platform Cisco Webex* merupakan membutuhkan jaringan yang sangat bagus agar tidak terjadi loading saat melaksanakan video konferensi, pendaftaran akun *Platform Cisco Webex* tidak gratis harus menggunakan email (Mukharomah et al., 2020). Fasilitas pendukung dalam *Platform Cisco Webex* ruang kelas digital berbasis *messaging*, sehingga guru dan murid dapat tetap berdiskusi (*room chat*) dan berbagi materi melalui fitur *group chat* di *Cisco Webex* (Diana Novita, 2020), konten berbagi (*sharing content*,

video konferensi, suara konferensi (*audio conference*) dan perekam *video conference* yang terintegrasi dengan *cisco cloud*.

2) *Zoom*

*Zoom* merupakan sebuah layanan konferensi video yang memiliki kemampuan praktis dalam menghadiri suasana *meeting* secara daring, aplikasi ini dilengkapi fitur *sharing screen* yang mampu memfasilitasi kebutuhan pengajar dalam menyajikan bahan ajar layaknya pertemuan tatap muka didalam kelas tradisional kepada peserta didik (Mursyid Kasmir Naserly, 2020). Kelemahan dalam *platform zoom* ini berupa adanya keterbatasan maksimal durasi pemakaian yaitu 40 menit, keamanan akun pengguna tidak terjamin dan tidak dapat mengunggah atau mengunduh file (Mukharomah et al., 2020).

3) *Google meet*

*Google meet* merupakan *platform* digital yang diluncurkan oleh *google* yang berfungsi untuk membantu komunikasi digital sebagai upaya untuk mempermudah konektivitas antara orang dalam dunia maya. Keunggulan *platform google meet* adalah dapat melakukan video konferensi dengan pengamanan *enkripsi end to end*. Keunggulan *platform google meet* berupa mudah untuk digunakan karena hanya perlu membuat akun dan *share link* kepada orang lain, keamanan data pengguna terjamin, kemudahan login dan pendaftaran karena terintegrasi dengan *google*, kejernihan suara dan tampilan video, tidak ada batasan peserta *join meeting*, dan dapat melakukan perekaman selama proses video konferensi. Kelemahan *platform google meet* berupa adanya pembatasan maksimal *open access* selama 6 bulan. Fasilitas pendukung dalam platform *google meet* adalah *video meeting*, penjadwalan dan perekaman *video meeting* (Mukharomah et al., 2020).

4) *WhatsApp Group*

Sebuah aplikasi yang bisa dijadikan media untuk melakukan pembelajaran tetapi aplikasi ini sangat terbatas fasilitasnya (Mursyid Kasmir Naserly, 2020)

### 5) *Google Classroom*

*Google Classroom* merupakan sebuah layanan portal yang efisien untuk memudahkan pengajar dalam mengelola materi dan tugas ajar, dari sisi pembelajaran *google* dianggap sebagai media pembelajaran daring yang ramah kouta internet, karena memang pola akses layanan kelas daring di *platform* tersebut diciptakan layaknya sosial media yang tidak membutuhkan kouta berlebih untuk mengaksesnya, dibalik kemudahan yang dirasakan pembelajaran tetapi dari kemudahan tersebut *Google classroom* justru menghilangkan sisi interaksi Antara pengajar (Mursyid Kasmir Naserly, 2020)

### g. **Pembelajaran *e-learning***

Beberapa pengertian *e-learning* yang memberikan pemahaman bahwa *e-learning* ilmu pendidikan adalah: 1) *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh yang berarti bahwa *e-learning* ilmu pendidikan memungkinkan pelajar melakukan aktivitas belajar tanpa ada interaksi fisik secara langsung dengan pengajar akan tetapi melakukan kegiatan interaksi pembelajaran secara *on-line* dalam bentuk *real-time* *off-line* dan mengakses arsip. 2) *e-learning* sebagai Pembelajaran dengan bantuan perangkat komputer yang berarti bahwa *e-learning* ilmu pendidikan dilakukan dengan menggunakan atau memanfaatkan media komputer yang dilengkapi dengan dengan perangkat multimedia, koneksi Internet ataupun intranet lokal. 3) *e-learning* sebagai pembelajaran formal atau informal yang berarti bahwa *e-learning* ilmu pendidikan dalam pembelajarannya dapat dilakukan secara formal ataupun informal misalnya dengan pembelajaran tetap memiliki kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang sama dengan pembelajaran non *e-learning* akan tetapi memanfaatkan fasilitas *online*. Sementara untuk pembelajaran informalnya melalui interaksi yang lebih sederhana, seperti sarana *mailing list*, *e-newsletter* atau *website* (Mutia, 2013)

#### h. *e-learning* dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran secara online dapat diselenggarakan dalam berbagai cara sebagai berikut (1) Proses pembelajaran secara konvensional (lebih banyak *face to face meeting*) dengan tambahan pembelajaran melalui media interaktif komputer melalui internet atau menggunakan grafik interaktif komputer. (2) Dengan metode campuran, yakni sebagian besar proses pembelajaran dilakukan melalui komputer, namun tetap juga memerlukan *face to face meeting* untuk kepentingan tutorial atau mendiskusikan bahan ajar. (3) Metode pembelajaran yang secara keseluruhan hanya dilakukan secara online, metode ini sama sekali tidak ditemukan *face to face meeting*.

Model pembelajaran yang dikembangkan melalui *e-learning* menekankan pada *resource based learning*, yang juga dikenal dengan *learner-centered learning*. Dengan model ini, peserta didik mampu mendapatkan bahan ajar dari tempatnya masing-masing (melalui *personal computer* di rumah masing-masing). Keuntungan model pembelajaran seperti ini adalah tingkat kemandirian peserta didik menjadi lebih baik dan kemampuan teknik komunikasi mereka yang menunjukkan kemajuan yang mengembirakan. Dengan model ini, komunikasi antar peserta didik dengan staf pengajar berlangsung secara bersamaan atau sendiri-sendiri melalui dukungan jaringan komputer.

Model pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan *e-learning* berakibat pada perubahan budaya belajar dalam konteks pembelajarannya. Setidaknya ada empat komponen penting dalam membangun budaya belajar dengan menggunakan model *e-learning* di sekolah, keempat komponen itu ialah (1) Peserta didik dituntut secara mandiri dalam belajar dengan berbagai pendekatan yang sesuai agar siswa mampu mengarahkan, memotivasi, mengatur dirinya sendiri dalam pembelajaran. (2) Pendidik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, memfasilitasi dalam pembelajaran, memahami belajar dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. (3) Tersedianya

infrastruktur yang memadai (4) Adanya administrator yang kreatif serta penyiapan infrastruktur dalam memfasilitasi pembelajaran.

Dalam aplikasi *e-learning*, bukan hanya peserta didik yang dituntut untuk menguasai keahlian tertentu, namun seorang pendidik juga dituntut memiliki beberapa kompetensi yang harus ia miliki agar program *e-learning* yang dijalankannya bisa berjalan dengan baik. Ada tiga kompetensi dasar yang harus dimiliki pendidik untuk menyelenggarakan model pembelajaran *e-learning*, yaitu (1) Kemampuan untuk membuat desain instruksional (*instructional design*) sesuai dengan kaedah-kaedah paedagogis yang dituangkan dalam rencana pembelajaran. (2) Penguasaan teknologi dalam pembelajaran yakni pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran dalam rangka mendapatkan materi ajar yang *up to date* dan berkualitas. (3) Penguasaan materi pembelajaran (*subject metter*) sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Beberapa hal perlu dicermati dalam menyelenggarakan program *e-learning digital classroom* adalah pendidik menggunakan internet dan *email* untuk berinteraksi dengan peserta didik dan mengukur kemajuan belajarnya, peserta didik mampu mengatur waktu belajar, dan pengaturan efektifitas pemanfaatan internet dalam ruang multimedia. Dengan mencermati perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dan beberapa komponen penting yang perlu disiapkan dalam mengembangkan program *e-learning* maka program *e-learning* bukanlah suatu yang tidak mungkin untuk diwujudkan (Mursyid Kasmir Naserly, 2020)

#### **i. Dampak pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa**

Dampak pembelajaran *work from home* bagi mahasiswa memiliki beberapa efek dalam proses pembelajarannya yang berupa koneksi internet yang tidak memadai, penambahan pembelian kouta internet, Komunikasi dan sosialisasi Antara mahasiswa dan dosen menjadi berkurang. Koneksi internet yang tidak stabil juga merupakan hambatan dalam proses pembelajaran dengan sisitem daring, keberadaan fasilitas jaringan merupakan hal utama dalam pembelajaran sistem daring, karena berkaitan

dengan kelancaran proses pembelajaran keberadaan mahasiswa yang jauh dari pusat kota ataupun jauh dari jangkauan jaringan provider tentunya tidak dapat melakukan proses pembelajaran dengan lancar (Jamaluddin et al., 2020) dan sosialisai Antara mahasiswa dan dosen menjadi berkurang dikarenakan adanya larangan untuk melakukan aktivitas diluar rumah selama masa pandemik covid-19.

**j. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Learning***

Aristian et al., 2016 meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan oleh mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Persepsi kegunaan didefinisikan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu system tertentu akan meningkatkan performa kerja mereka.
- 2) Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat pengguna percaya bahwa tehnologi atau system dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah, kemudahan persepsi kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai tingkatan kepercayaan penggunaan bahwa tehnologi atau system dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah (Adiutama, 2013).
- 3) Keyakinan diri didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap kemampuan mereka sendiri dalam mengatur dan melakukan aksi yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Keyakinan diri didefinisikan sebagai keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk melakukan aksi yang diperlukan menggunakan *e-learning*.
- 4) Norma subjektif didefinisikan sebagai suatu persepsi tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu. Dalam penelitian mengenai model kebudayaan yang ada di Indonesia, Indonesia merupakan negara yang mementingkan kebersamaan dan pengaruh dari orang lain yang dianggap penting dalam melakukan sesuatu. Hal ini menandakan norma subjektif memegang peran penting dalam melakukan sesuatu.

### k. Standar Mutu *E-Learning*

Standar mutu penyelenggaraan mata kuliah berbasis *e-learning* dalam penelitian (Riduan *et al* 2015) terdiri dari komponen sebagai berikut:

- a) Perencanaan dengan standar mutu kuliah yang dilaksanakan harus mendapatkan persetujuan dari universitas, dosen dan mahasiswa harus memiliki akses terhadap internet, dosen harus memiliki akses terhadap fasilitas pembangunan pengajaran berbasis *e-learning*, tersedia buku rancangan pembelajaran berbasis *e-learning*, tersedia pelatihan penyelenggaraan *e-learning*, indikator; dokumen rencana perkuliahan yang telah memperoleh persetujuan universitas, tersedianya akses terhadap internet atau internet yang mudah dijangkau, biaya terjangkau dan kecepatan tinggi, tersedia akses dan fasilitas yang memadai untuk pembangunan pembelajaran *e-learning* berupa data base *e-learning* yang bisa diakses secara *online* dari dalam maupun luar kampus, tersedia buku rancangan pengajaran sebagai bagian dari pedoman akademik, tersedia akses dan fasilitas pelatihan penyelenggaraan *e-learning*, tersedianya akses dan fasilitas dan administrasi untuk penyelenggaraan pembelajaran *e-learning*.
- b) Perencanaan dan pembuatan materi dengan standar mutu materi harus sesuai dengan kurikulum dan media elektronik yang tersedia, materi disiapkan oleh dosen dibidang ilmu terkait, perancangan dan pembuatan materi harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran *e-learning*, materi harus tersedia dan dapat diakses mahasiswa tanpa terikat tempat dan waktu, menjalankan penyelenggaraan *e-learning* sesuai dengan kode etik peraturan dan perundangan yang berlaku, indikator; kesesuaian antara materi dan kurikulum, dokumen materi telah memperoleh persetujuan dari dosen senior di bidang ilmu terkait, kesesuaian antara perancangan dan pembuatan materi dengan *e-learning*, kesesuaian dari proses penyelenggaraan *e-learning* dengan kode etik peraturan perundangan yang berlaku.
- c) Penyampaian dengan standar mutu minimum materi tersedia dalam presentasi elektronik (misalnya powerpoint), penyampaian materi

harus sesuai dengan program mapping yang telah ditetapkan, materi harus menarik dari segi isi dan *layout*, terkini, harus tersedia fasilitas tatap muka, harus tersedia fasilitas pendukung yang memudahkan mahasiswa melakukan akses bagian-bagian materi, misalnya navigasi dalam presentasi elektronik, indikator; keragaman dan macam bentuk presentasi elektronik yang digunakan dalam *e-learning*, kesesuaian antara cara atau metode penyampaian materi dengan program mapping yang telah ditetapkan, materi yang tersedia dapat dan mudah diperbarui serta *up to date*, materi yang ditampilkan menarik dan mudah dipahami, tingkat ketersediaan fasilitas tatap muka, pemantauan terhadap akses mahasiswa.

- d) Interaksi dengan standar mutu pembelajaran dirandang untuk menjamin terjadi interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dan mahasiswa dan materi, interaksi harus dapat dilakukan baik secara *synchronious* maupun *asynchronous*, indikator; tersedia rancangan interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa, mahasiswa dan dosen, serta mahasiswa dengan materi pembelajaran dalam bentuk akses pada materi secara online, diskusi *online*, *quiz online* dan penyerahan tugas *online*, terjadinya interaksi dengan baik secara *synchronious* maupun *asynchronous*.
- e) Evaluasi dengan standar mutu harus ada evaluasi terhadap dosen, mahasiswa, isi (tugas, kuis, uts, uas), proses (keaktifan, *peerassessment*), penyelenggaraan (peraturan, tatacara proses registrasi), pelaksanaan (dukungan fasilitas dan teknis selama penyelenggaraan *e-learning*), materi (kesesuaian dengan silabus, kemudahan dipahami, kemudahan akses), harus ada mekanisme identifikasi fisik peserta ujian/kuis, penilaian harus tercatat dalam bentuk informasi akademik, perlu dibahas juga evaluasi hasil belajar mahasiswa, indikator; dilakukan evaluasi terhadap dosen melalui instrument *e-learning*, dilakukan evaluasi terhadap mahasiswa: kuis, tugas, uts, uas serta keaktifan dalam proses pembelajaran, dilakukan evaluasi terhadap penyelenggara, ketersediaan peraturan, tercatat

registrasi, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *e-learning* dalam proses pembelajaran dan dilakukan evaluasi terhadap materi: kekinian, kesesuaian dengan silabus, mudah dipahami semua data tercatat dalam sistem informasi akademik.

### 3. Konsep Kepuasan Mahasiswa

#### a. Definisi Kepuasan

Kepuasan adalah tingkat perasaan yang dirasakan seseorang setelah membandingkan kenyataan kinerja atau hasil yang diperoleh dengan harapan. Pengalaman yang diperoleh jika tidak sesuai dengan harapan maka akan merasakan kecewa atau tidak puas. Sedangkan bila pengalaman sesuai dengan harapan maka akan muncul rasa puas. Kepuasan mahasiswa adalah suatu penilaian dimana ekspektasi telah terpenuhi atau lebih dari apa yang mereka persepsikan terhadap kenyataan di lingkungan belajar (Saroh, 2017).

#### b. Dimensi Kepuasan

Dimensi kepuasan pada penelitian Parasuraman et al., 1988 yang berjudul "SERVQUAL: A Multiple-Item Scale For Measuring Consumer Perceptions of Service Quality" dalam penelitian tersebut terdapat dimensi kepuasan berupa *Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance and Empathy*

##### 1) *Tangible* (penampilan fisik)

*Tangible* atau bukti fisik merupakan unsur penting untuk mengukur pelayanan, hal ini karena pelayanan merupakan hal yang tidak berwujud sehingga tidak bias disentuh. *Tangibles* atau berwujud adalah penampilan fasilitas fisik, peralatan, personil dan perlengkapan komunikasi. Penerapan pembelajaran dengan metode *e-learning* ada beberapa komponen yaitu infrastruktur berupa *personal computer*, jaringan komputer, internet dan kelengkapan multimedia termasuk didalamnya peralatan *teleconference* apabila menggunakan layanan *synchronous learning* melalui *teleconference*, sistem dan aplikasi *e-learning* yaitu sistem peralatan perangkat lunak yang mem-virtualisasi proses belajar mengajar secara tradisional, sistem aplikasi tersebut

sering disebut dengan *Learning Management System (LSM)* (Hadisi & Muna, 2015).

2) *Reliability* (keandalan)

*Reliability* merupakan kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai di janjikan dengan tepat dan terpercaya, dalam kepuasan mahasiswa menggunakan metode pembelajaran *e-learning*. Konten *e-learning* merupakan konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning system (learning management system)*. Konten dan bahan ajar ini bisa berbentuk *multimediasbased content* atau *text-based content* sehingga pemberi materi harus menguasai bagaimana cara agar konten dapat menarik untuk dilihat dan dibaca (Hadisi & Muna, 2015).

3) *Responsiveness* (tanggapan)

*Responsiveness* merupakan keinginan untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin.

4) *Assurance* (kepastian)

*Assurance* merupakan pengetahuan dan kesopansantunan para pegawai perusahaan serta kemampuan untuk membutuhkan rasa percaya para pelanggan.

5) *Empathy* (perhatian)

*Empathy* merupakan perhatian yang tulus yang diberikan kepada pelanggan.

**c. Kepuasan mahasiswa melakukan pembelajaran *e-learning***

Persepsi mahasiswa tentang kuliah *e-learning* ini beraneka ragam seperti diungkapkan oleh Wa Ode Melin Saputra bahwa kuliah secara *e-learning* yang dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi seperti hp atau laptop yang berbasis *online* sementara Wulan mengungkapkan bahwa kuliah secara *online* adalah kuliah yang mewajibkan paket internet bagi setiap mahasiswa sehingga pembelajaran online ini memiliki dampak positif dan negative (Anhusadar, 2020)

Dalam melaksanakan proses pembelajara *e-learning* tentu ada aplikasi yang harus digunakan untuk membantu proses perkuliahan secara *e-learning*. Adapun aplikasi yang digunakan berupa *whatsapp group*, *zoom*

dan email. Respon mahasiswa yang memiliki aplikasi *whatsapp group* mengatakan menggunakan aplikasi ini lebih mudah karena jaringan mendukung, kalau di *zoom* kadang tidak bisa *connect* sedangkan aplikasi *zoom* hasil wawancara menyebutkan bahwa aplikasi *zoom* apabila jaringan yang tidak memadai sehingga dalam proses pembelajaran kurang efektif dan efisien karena terkendala dengan suara dan kadang-kadang tidak sehingga mahasiswa tidak memahami apa yang disampaikan oleh dosen yang bersangkutan, penggunaan aplikasi *zoom* dalam melakukan proses pembelajaran bahwa aplikasi *zoom* ribet penggunaannya dan memakan banyak paket internet, terkadang juga perkuliahan terkendala jaringan internet sehingga banyak hambatan dalam melaksanakan perkuliahan secara *e-learning* yang berlangsung terutama kouta data dan jaringan yang kadang-kadang loading atau koneksi internet yang bermasalah (Anhusadar, 2020)

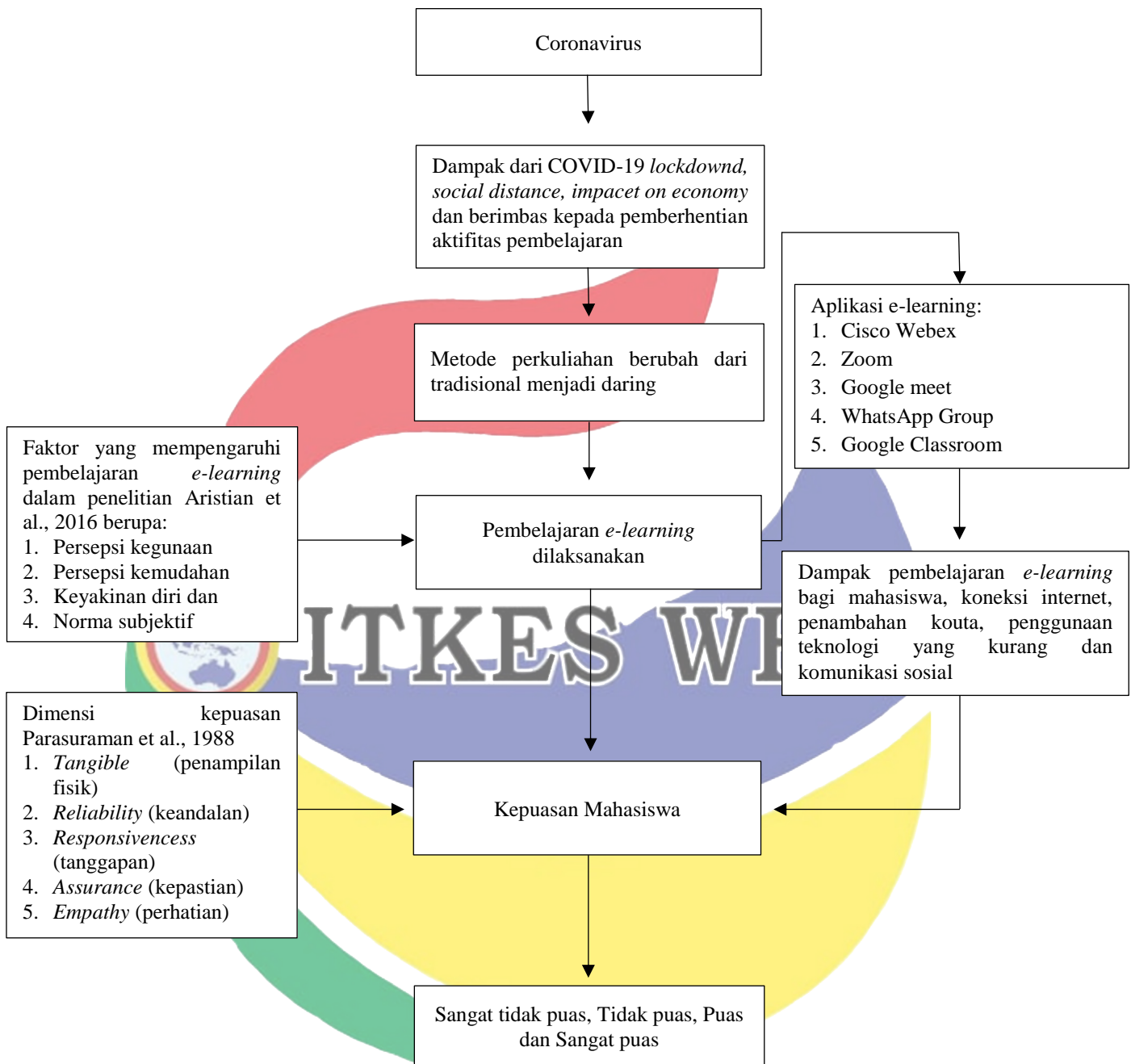
Faktor penghambat yang mengganggu proses perkuliahan yaitu jaringan tidak stabil karena lokasi yang jauh dari pemancar karena kampung dan juga paket internet yang kadang-kadang cepat habis sehingga pemahaman materi yang bisa ditangkap oleh mahasiswa 1 mahasiswa menjawab sangat dipahami, sebanyak 23 mahasiswa menjawab dipahami dan sebanyak 34 mahasiswa menjawab kadang-kadang dipahami dan sebanyak 4 mahasiswa menjawab tidak paham (Anhusadar, 2020). Hal tersebut akan membuat keterbatasan mahasiswa mengekspresikan dalam proses pembelajaran yang terkendala oleh jaringan dan terlebih menggunakan aplikasi pembelajaran *zoom* ada batas penggunaan kurang lebih tidak bisa melakukan proses pembelajaran sekitar 2 jam, apabila proses pembelajaran dilakukan lebih dari jam yang ditentukan akan membuat semua peserta ataupun yang membikin host akan terkeluar, ini membuat mahasiswa mengalami ketidakpuasan dalam proses pembelajaran yang disediakan.

**d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran *e-Learning***

Penelitian Cakir, 2014 yang berjudul "*The Factors that affect online Learners' Satisfaction*" di dalam penelitian ini disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa berupa usia, tingkat pemahaman menggunakan media elektronik, akses internet dan pengalaman bertahun-tahun dalam melakukan pendidikan jarak jauh.

Penelitian Al-Rahmi et al., 2015 yang berjudul "*Exploring the factors that affect student satisfaction through using e-learning in Malaysia higher education institutions*" dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil dari penelitian yang ia lakukan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa berupa konten pengajaran, personalisasi, komunitas dan *self efficacy*. Konten pengajaran dalam *e-learning* ini dimaksudkan untuk menggunakan media pembelajaran yang bersifat interaktif agar menarik minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* (Hernawati & Aji, 2016), komunitas *e-learning* menggambarkan sebagian unit komunitas visual yang dibuat melalui interaksi individu yang memiliki kepentingan bersama, dengan kata lain komunitas pembelajaran online terdiri dari siswa dan komponen sistem, *Self Efficacy* merupakan hal yang penting untuk menunjang kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* dimana *self efficacy* ini digambarkan sebagai tingkat kepercayaan individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya maupun dalam mengikuti pembelajaran, *self efficacy* internet memiliki peran kunci dalam identifikasi pemahaman intelektual siswa dan komunikasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran *online*.

## B. Kerangka Teori Penelitian



Skema 2.2 Kerangka Teori ( Fajar Darmawan, 2015; Hiscott et al., 2020; Jamaluddin et al., 2020; Liu et al., 2020; Parasuraman et al., 1988 & World Health Organization, 2020)

## BAB III

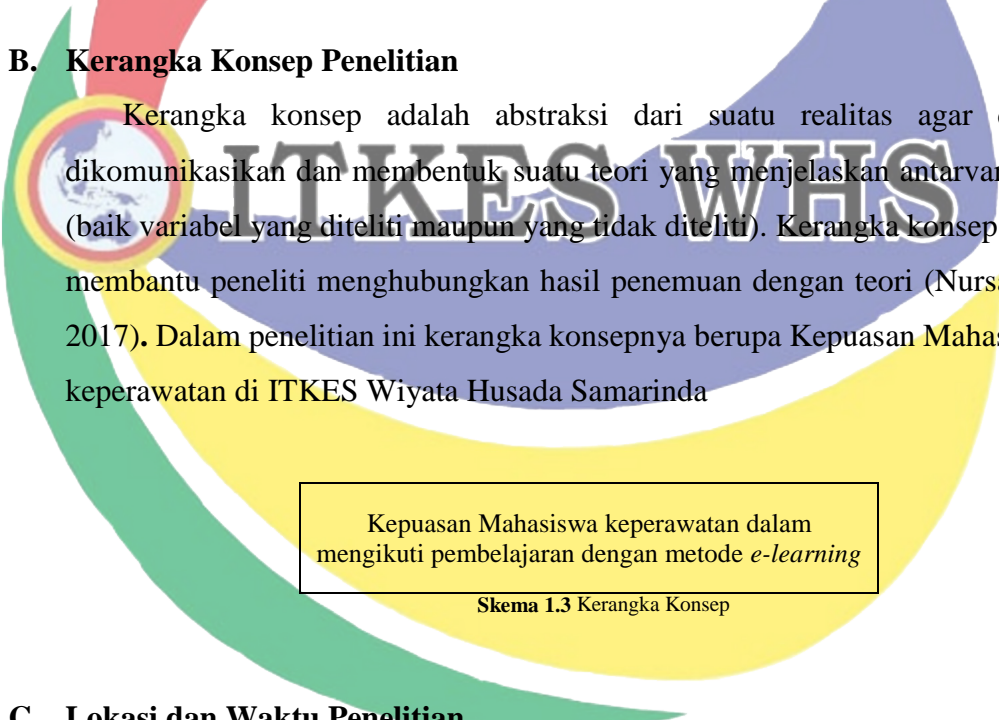
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif yang akan memberikan gambaran kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning*. Penelitian deskriptif merupakan pengertian dari suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016), penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2017).

#### B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini kerangka konsepnya berupa Kepuasan Mahasiswa keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda

A conceptual framework diagram consisting of a large, stylized circular shape composed of several overlapping, curved segments in red, blue, yellow, and green. In the center of this shape, there is a smaller circle containing a globe. Overlaid on the diagram is the text 'ITKES WHS'. Below the diagram, there is a rectangular box containing the text 'Kepuasan Mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode e-learning'.

Kepuasan Mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning*

Skema 1.3 Kerangka Konsep

#### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ITKES Wiyata Husada Samarinda

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli Sampai dengan Agustus 2020

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. (Sugiyono, 2016).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa keperawatan tingkat I, II dan III ITKES Wiyata Husada Samarinda yang berjumlah 325.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan, dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang sedang mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* atau telah menyelesaikan pembelajaran dengan metode *e-learning* di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Peneliti menggunakan rumus untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus Slovin, hasil yang diperoleh dari rumus ini (n) responden.

Rumus deskriptif kategorik

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

d : Kelonggaran atau tidak teliti karena kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransi misalnya 1% 5% 10%. Dalam penelitian ini menggunakan batas kesalahan yang di tolerir 5% sehingga besar sampel dirumuskan sebagai berikut

Berdasarkan perhitungan rumus

$$n = \frac{325}{1 + 316 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{325}{1 + 325 (0,0025)}$$

$$n = \frac{325}{1,81}$$

$$n = 179,55$$

$n = 179.55$  dibulatkan menjadi 180. Sehingga dengan demikian, besar sampel dalam penelitian ini adalah 180 responden.

### 3. Kriteria Sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteri Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan di teliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteri inklusi (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mahasiswa keperawatan tingkat I, II dan III
- 2) Mahasiswa yang memiliki *Gadget*
- 3) Mahasiswa memiliki koneksi internet
- 4) Mahasiswa keperawatan yang masih atau telah melakukan pembelajaran *e-learning* selama masa pandemik

#### b. Kriteria Eksklusi, yaitu :

Kriteri Eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2011), Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

Mahasiswa keperawatan yang terkendala dengan fasilitas yang tidak memadai.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau pengambilan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan sampel atau subjek penelitian yang mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012), Dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* (Nursalam, 2011), *proportionate stratified random sampling* merupakan tehnik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan alokasi proporsional, agar sampel yang diambil lebih proporsional (seimbang) dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Berdasarkan data populasi yang diambil keperawatan tingkat I, II dan III yang diambil maka pengambilan sampel ini harus dihitung setiap strata kelas. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* disajikan dalam table dibawah.

No	Kelas	Perhitungan	Jumlas mahasiswa
1	Keperawatan IA	$\frac{180}{325} \times 59 = 32,67$	33
2	Keperawatan I B	$\frac{180}{325} \times 54 = 29,90$	30
3	Keperawatan II A	$\frac{180}{325} \times 47 = 26,03$	26
4	Keperawatan II B	$\frac{180}{325} \times 44 = 24,36$	24
5	Keperawatan III A	$\frac{180}{325} \times 62 = 34,33$	34
6	Keperawatan III B	$\frac{180}{325} \times 59 = 32,67$	33
Jumlah			180

**Tabel 3.1** Perhitungan Jumlah Sampel

Pada penelitian ini menggunakan *Simple random Sampling* dimana peneliti menghitung terlebih dahulu jumlah subjek dalam populasi yang akan dipilih subjeknya sebagai sampel penelitian. Setiap subjek diberi nomor dan dipilih sebagian dari mereka dengan bantuan komputer. Pemilihan subjek secara acak saat ini dipermudah dengan tersedianya program komputer. Banyak program komputer yang menyediakan pemilihan subjek secara random (*random Sampling*). Biasanya komputer meminta *input* kepada peneliti, jumlah subjek penelitian yang akan diteliti berapa banyak yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, dalam penelitian ini jumlah responden 325 responden yang terbagi dari beberapa tingkatan kelas perawat yaitu kelas keperawatan I A berjumlah 59, keperawatan I B berjumlah 54 mahasiswa, keperawatan II A berjumlah 47 mahasiswa, keperawatan II B berjumlah 44 mahasiswa, keperawatan III A berjumlah 62 mahasiswa dan keperawatan III B berjumlah 59 mahasiswa, setelah itu peneliti melakukan pengacakan responden dengan cara peneliti mengacak menggunakan nomor absensi dan dimasukkan di dalam komputer dengan cara peneliti mengurutkan sampel yang akan dipilih dari nomor urut sampel dari terkecil hingga terbesar untuk dipilih sehingga didapatkan 180 sampel dengan uraian keperawatan I A berjumlah 33 mahasiswa, I B berjumlah 30 mahasiswa, II A berjumlah 26 mahasiswa, II B berjumlah 24 mahasiswa, III A berjumlah 34 mahasiswa dan III B berjumlah 33 mahasiswa. Bila *input* yang sama diulangi, maka komputer akan memberi nomor sampel yang sama sekali berbeda dengan hasil sebelumnya. Dengan demikian peneliti tidak dapat memprediksi no berapa saja yang terpilih bila prosedur pemilihan subjek ini diulang (Sudigdo Sastroasmoro, 2011)

#### **F. Defenisi Operasional**

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati dari (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menjelaskan Definisi operasional variable pada table 3.2

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala ukur
Kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i>	Kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran <i>e-learning</i> merupakan perasaan yang dirasakan mahasiswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode penggunaan aplikasi elektronik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet, dalam penelitian ini Kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i> Koesioner akan disebarluaskan melalui media <i>Google Form</i>	Koesioner kepuasan mahasiswa dengan jumlah pertanyaan 25 item. Pengukuran dengan menggunakan skala likert nilai : 1: Sangat tidak puas (STP) 2: Tidak puas (TP) 3 : Puas (P) 4 : Sangat Puas (SP)	Kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i> 25 – 49 : STP 50 -74 : TP 75 – 99 : P >100 : SP	Interval
Dimensi <i>Tangibles</i>	merupakan bukti fisik pelayanan yang diterima oleh mahasiswa berupa fasilitas pembelajaran yang didapatkan seperti peralatan, personil dan perlengkapan komunikasi		Dimensi <i>Tangibles</i> 5 - 9 : STP 10 - 14 : TP 15 – 19 : P >20 : SP	Interval
Dimensi <i>Reliability</i>	kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa seperti memberikan informasi terkait penugasan atau penelusuran referensi untuk penugasan, mendiskusikan tugas yang diberikan		Dimensi <i>Reliability</i> 6 – 11 : STP 12 – 17 : TP 18 – 23 : P >24 : SP	Interval
Dimensi <i>Responsiveness</i>	keinginan dosen dalam membantu kesulitan mahasiswa terhadap proses pembelajaran <i>e-learning</i> berlangsung seperti dosen membantu mahasiswa dalam membimbing untuk menyelesaikan tugas yang diberikan		Dimensi <i>Responsiveness</i> 5 - 9 : STP 10 - 14 : TP 15 – 19 : P >20 : SP	Interval
Dimensi <i>Assurance</i>	merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh dosen seperti dalam proses pembelajaran dosen memberikan contoh terkait materi yang telah disampaikan		Dimensi <i>Assurance</i> 4 – 7 : STP 8 – 11 : TP 12 – 15 : P >16 : SP	Interval
Dimensi <i>Empathy</i>	merupakan perhatian yang diberikan dosen kepada mahasiswa seperti dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa		Dimensi <i>Empathy</i> 5 - 9 : STP 10 - 14 : TP 15 – 19 : P >20 : SP	Interval

Sumber : Rahmi et al., 2019

## G. Sumber Data dan Instrument Penelitian

### 1. Sumber Data

Data primer dikumpulkan langsung dari responden dengan mengisi kuesioner tentang gambaran kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19. Data primer dikumpulkan meliputi identitas responden (nama, tingkat kelas), peneliti membagi kuesioner ke mahasiswa keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda memakai media *Google From*.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument serta kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner (Sugiono, 2016).

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.* Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

**Table 3.3** Kisi-Kisi Kuesioner 28 Item Skala Kepuasan Mahasiswa sebelum dilakukan uji Validitas

Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan		Jumlah Item
		Favourable (+)	Unfavaourable (-)	
Tingkat kepuasan	<i>Tangibes</i>	1,2,3,4	5	5
	<i>Reliability</i>	6,7,8,9,10,11,12	-	7
	<i>Responsiveness</i>	14,15,16,17,18	13	6
	<i>Assurance</i>	20,21,22,23	19	5
	<i>Empathy</i>	24,25,26,27,28	-	5
Jumlah		25	3	28

**Table 3.4** Kisi–Kisi Kuesioner 25 Item Skala Kepuasan Mahasiswa sesudah dilakukan uji Validitas

Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan		Jumlah Item
		Favourable (+)	Unfavaourable (-)	
Tingkat kepuasan	<i>Tangibes</i>	1,2,3,4	5	5
	<i>Reliability</i>	6,7,8,9,10,12	-	6
	<i>Responsiveness</i>	14,15,16,17,18	-	5
	<i>Assurance</i>	20,21,22,23	-	4
	<i>Empathy</i>	24,25,26,27,28	-	5
Jumlah		24	1	25

Sebelum dilakukan Uji validitas dan Reabilitas jumlah item pertanyaan dalam penelitian ini berjumlah 28 item dengan pembagian no item pertanyaan favourable 25 item pertanyaan dan item pertanyaan Unfavourable 3 item pertanyaan dapat dilihat di table 3.3, dan setelah dilakukan Uji validitas dan Reabilitas didapatkan hasil bahwa item pertanyaan dimensi *reliability* pertanyaan no 11 “dosen menginformasikan indicator penilaian dalam perkuliahan” dengan hasil rHitung  $0.155 \leq$  dari rTabel 0.265, dimensi *Responsiveness* pertanyaan no 13 “dosen membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dalam proses pembelajaran *e-learning*” dengan hasil rHitung  $0.042 \leq$  dari rTabel 0.265 dan dimensi *Assurance* pertanyaan no 19 “Pemberian tugas setelah perkuliahan tidak sesuai dengan materi yang diberikan kepada saya” dengan hasil rHitung  $0.130 \leq$  dari rTabel 0.265 item pertanyaan ini dinyatakan tidak valid karena rHitung  $\leq$  daripada rTabel dan pertanyaan tidak valid ini di drop out dari kuesioner, rTabel didapatkan dari jumlah responden yang digunakan untuk melakukan uji validitas, sehingga jumlah item pertanyaan yang valid berjumlah 25 item pertanyaan dengan pembagian no item pertanyaan favourable 24 item pertanyaan dan item pertanyaan unfavourable 1 item pertanyaan dapat dilihat di table 3.4.

#### H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi konten dari satu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian, dikatakan instrument tersebut valid apabila r hitung lebih besar daripada r table (Sugiono,2016).

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, instrument dikatakan valid apabila

instrument tersebut apa yang seharusnya diukur alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Nursalam, 2011). Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan objek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrument untuk mengukur variable yang diteliti (Sugiono, 2016).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Kuesioner kepuasan mahasiswa dengan jumlah pertanyaan 28 item pertanyaan. Instrumen dalam penelitian ini merupakan instrument modifikasi dari penelitian Rahmi et al., 2019 yang berjudul Tingkat Kepuasan Mahasiswa DIII Keperawatan Dalam Pembelajaran Klinik sehingga Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan Uji Validitas, Uji Validitas dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 03 Juli 2020 menggunakan responden mahasiswa SI – Ilmu keperawatan tingkat I, II dan III yang berjumlah 53 mahasiswa, sebelum dilakukan uji validitas kuesioner berjumlah 28 item pertanyaan dan setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil 25 kuesioner valid dengan rentan nilai 0.268 – 0.793 dan 3 kuesioner tidak valid karena nilai  $r_{Tabel} >$  daripada  $r_{Hitung}$ , dimensi *reliability* p11; 0.155, dimensi *responsiveness* p13; 0.042 dan dimensi *assurance* p19; 0.130 < daripada  $r_{Tabel}$  0.265,  $r_{Tabel}$  didapatkan dari jumlah responden yang digunakan untuk melakukan uji Valid dalam penelitian ini menggunakan responden 53 mahasiswa dan  $r_{Tabel}$  adalah 0.265 maka pertanyaan tersebut dihilangkan dari kuesioner dan dapat disimpulkan sebelum dilakukan uji validitas jumlah kuesioner 28 item pertanyaan dan setelah dilakukan uji validitas

jumlah kuesioner 25 item pertanyaan valid sehingga 25 item pertanyaan ini dapat kita gunakan untuk dijadikan instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *e-learning*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini setelah dilakukan pengujian didapatkan Cronbach's Alpha 0.936 dapat diartikan sangat handal maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel.

## I. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu person pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pemberian kuesioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data melalui proses sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan penelitian dan meminta izin penelitian kepada tempat penelitian dan pihak terkaitnya, yaitu ITKES Wiyata Husada Samarinda serta melakukan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan pengiriman surat izin peneliti ke ITKES Wiyata Husada Samarinda untuk meminta izin kepada institusi terkait, setelah mendapatkan surat balasan dan mendapatkan izin peneliti melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian dan membuat *Google Form* untuk dibagikan kepada mahasiswa keperawatan tingkat I sampai dengan tingkat III Prodi Ilmu-Keperawatan

### 2. Tahap pelaksanaan

a. Peneliti menentukan populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu Mahasiswa keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda tingkat I sampai dengan tingkat III dengan jumlah 180 mahasiswa

- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek secara lengkap mengenai tujuan pelaksanaan. Teknik pelaksanaan dan manfaat pelaksanaan. Peneliti memberikan penjelasan kepada ketua tingkat dari masing-masing kelas dengan menggunakan media *Whatt Shapp* yang berupa tujuan penelitian, manfaat penelitian dan memberikan lembar inform konsen kepada ketua tingkat masing-masing kelas.
- c. Subjek yang setuju ikut dalam penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan *informed consent* yang tersedia di link *google form*.
- d. Peneliti membagikan kuesioner melalui *Google form* untuk menggali data tentang kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 di ITKES Wiyata Husada Samarinda.
- e. Peneliti melakukan pengolahan dan analisa data. Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan *Microsoft excel dan aplikasi SPSS* lalu melakukan analisis kepada data yang telah terkumpulkan.

## J. Pengolahan Data

Suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

### 1. Memeriksa Data (*Editing*)

Proses *editing* merupakan proses dimana penelitian melakukan klasifikasi, kelengkapan data yang sudah terkumpul. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan formulir atau koesioner. Penelitian telah mengoreksi data yang diperoleh, dengan hasil semua data lengkap dan dapat digunakan. Pada penelitian ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah diperoleh melalui observasi dan jika ada data yang belum lengkap maka peneliti akan melengkapinya.

## 2. Memberi Kode (*Coding*)

Coding merupakan mengklarifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori. Klarifikasi data merupakan usaha untuk menggolongkan, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu. Peneliti akan mengklarifikasikan jawaban-jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu jawaban dengan 1 sampai 4 bila pertanyaan berbentuk *favourable* dan 4 sampai 1 bila pertanyaan berbentuk *unvavorable*, angka 1 digunakan untuk nilai terendah dan angka 4 digunakan untuk nilai tertinggi. Penelitian ini melakukan *coding* pada data-data seperti: Jenis kelamin: 1= Laki-laki, 2= Perempuan, Dimensi *Tangibles* skor 5 - 9 = sangat tidak puas, skor 10 - 14 = tidak puas, skor 15 - 19 = puas, skor  $\geq 20$  = sangat puas, Dimensi *Reliability* skor 6 - 11 = sangat tidak puas, skor 12 - 17 = tidak puas, skor 18 - 23 = puas, skor  $\geq 24$  = sangat puas, Dimensi *Responsiveness* skor 5 - 9 = sangat tidak puas, skor 10 - 14 = tidak puas, skor 15 - 19 = puas, skor  $\geq 20$  = sangat puas, Dimensi *Assurance* skor 4 - 7 = sangat tidak puas, skor 8 - 11 = tidak puas, skor 12 - 15 = puas, skor  $\geq 16$  = sangat puas, Dimensi *Empathy* skor 5 - 9 = sangat tidak puas, skor 10 - 14 = tidak puas, skor 15 - 19 = puas, skor  $\geq 20$  = sangat puas, Kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* skor 25 - 49 = sangat tidak puas, skor 50 - 74 = tidak puas, skor 75 - 99 = puas, skor  $\geq 100$  = sangat puas

## 3. Proses (*Processing*)

Semua kuesioner terisi penuh serta sudah melewati pengkodean, makalangkah peneliti selanjutnya memproses data. Memproses data yang dilakukan dengan cara cara meng-*entry* jawaban yang terdapat dalam kuesioner kedalam *Microsoft excel* sesuai dengan kode yang sudah ditetapkan. Peneliti melakukan input data-data yang telah didapatkan selama penelitian ke dalam *Software Microsoft excel*, yang meliputi no responden, tingkat prodi keperawatan, jenis kelamin dan hasil pengumpulan data.

#### 4. Mengelompokkan Data (*Tabulasi*)

Data hasil pengkodean dan *scoring* telah dikelompokkan sesuai dengan persetujuan penelitian selanjutnya dimasukan kedalam tabel yang telah disiapkan.

### K. Analisa Data

Analisa data (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan kerangka konsep penelitian, penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terkait. Desain penelitian adalah cross sectional dengan pendekatan kuantitatif. Pengolahan data hanya mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dibedakan berdasarkan satu varian, yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data menyebar dengan normal atau tidak normal. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Berdasarkan analisis menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* karena responden lebih dari 50 untuk mengetahui normalitas data, diperoleh hasil masing-masing dimensi kepuasan dan variable kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* adalah dengan hasil uji nilai *p value* 0.000 lebih kecil dari nilai normal (*alpha*)  $\alpha = 0,05$  karena *p value* hasil uji harus lebih besar dari 0.05 dikatakan normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

#### 2. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variable dari hasil penelitian (Notoatmojo, 2012). Tujuan analisis ini merupakan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan variabel kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *e-learning* selama masa pandemic covid-19. Data yang dinilai adalah mean (rata-rata), dan median, sedangkan ukuran sebaran yang digunakan adalah range, standar deviasi, minimal dan maksimal. Pada penelitian ini

analisis univariate meliputi mean, median, standar deviasi, minimal dan maksimal.

a. Mean (Me)

Mean merupakan nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dan membaginya dengan jumlah data. Mean digunakan untuk mencari rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden

$$Me = \frac{\sum fi \cdot Xi}{fi}$$

Keterangan :

Me : Mean

Fi : Jumlah data

Fi.Xi : Produk peringkat antara  $fi$  pada setiap interval data Dengan tanda kelas ( $Xi$ ). Tanda kelas ( $Xi$ ) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval.

b. Median (Md)

Median merupakan suatu nilai yang berada di tengah-tengah data, setelah data tersebut diurutkan

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

p : Panjang kelas interval

n : Banyaknya data / Jumlah sampel

f : Frekuensi kelas median

c. Standar Devisiasi

Merupakan penyebaran dari data atau angka-angka atas dasar jarak (devisiasi) dari berbagai angka-angka dari rata-ratanya. Dalam perhitungan  $X_i - X$

$$\text{Standar Devisiasi} = \frac{\sum |x_i - x|}{n}$$

Keterangan	:
SR	: Standar Devisiasi
	: Tanda absolut
$X_i$	: Nilai Data dari Penelitian
$X$	: Nilai rata-rata
$n$	: Jumlah data

**Tabel 3.5** Uji Univariat Ditinjau Dari Dimensi Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19 (n=180)

Dimensi	Hasil Ukur				
Tangibles (penampilan fisik)					
Reliability (keandalan)	Interval	Mean	Median	Standar Devisiasi	Min-Max
Responsiveness (tanggapan)					
Assurance (kepastian)					
Empathy (perhatian)					

**Tabel 3.6** Uji Univariat Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19 (n=180)

Variabel	Hasil Ukur				
Kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i>	Interval	Mean	Median	Standar Devisiasi	Min-Maks

## L. Etika Penelitian

### 1. *Informed consent*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang memenuhi sebagai subyek penelitian dan mendapat persetujuan dari responden. Sebelum peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian, peneliti melakukan penjelasan kepada ketua tingkat tiap masing-masing kelas yang meliputi manfaat dan tujuan penelitian setelah itu peneliti menjelaskan bahwa instrumen penelitian akan disebarakan melalui *google form* di dalam link *google form* ada *Informed consent* yang harus di isi bagi

responden apabila responden tidak menyetujui atau setuju silahkan di centang pada opsi yang telah di sediakan di dalam *google form*

2. *Anonymity*

Setiap responden memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu, oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan *anonymity* karena tidak semua responden bersedia atau informasi yang berkaitan dengan dirinya diketahui secara orang banyak atau terpublikasi di muka umum. Pada penelitian ini identitas responden dirahasiakan seperti Nama responden tidak dicantumkan pada lembar penelitian setiap responden hanya mencantumkan inisial saja.

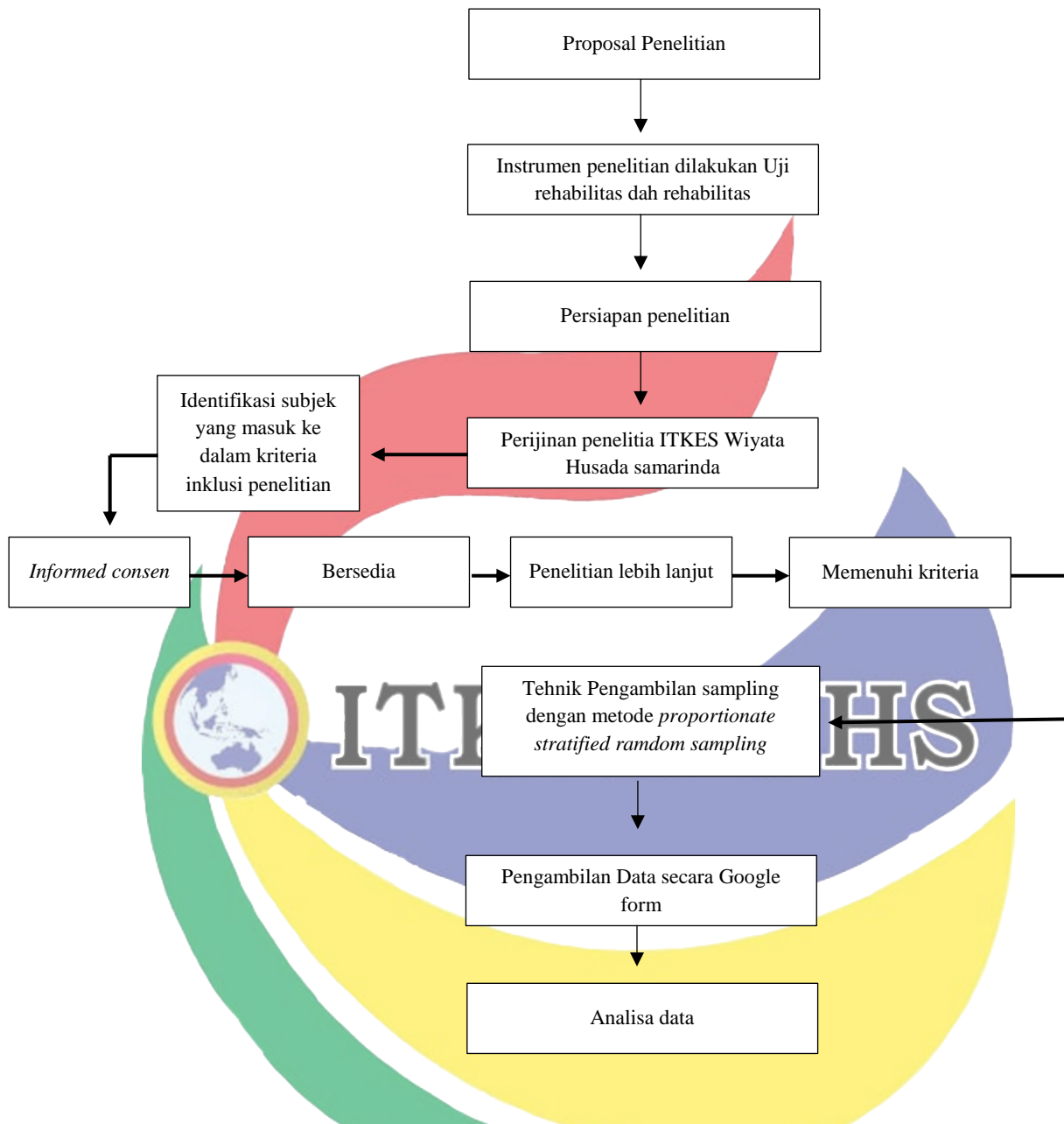
3. *Justice*

Prinsip pada penelitian ini mengutamakan keadilan, dalam penelitian ini tidak akan memberdakan intervensi pada satu responden dengan responden lainnya, tidak ada diskriminasi dan membeda-bedakan, semua di perlakukan sama dan adil. Dalam penelitian ini penelitian yang dilakukan memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak dari subjek penelitian serta tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap calon responden semua sama dari tingkat I sampai dengan tingkat III mahasiswa perawat.

4. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi penelitian ini dijami oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset. Dalam penelitian ini kerahasiaan responden di jamin kerahasiaanya data yang ditampilkan dalam penelitian ini berupa Inisial responden, jenis kelamin dan hasil jawaban instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

## M. Alur Penelitian



Skema 3.2 Alur Penelitian (Notoatmojo, 2012; Nursalam, 2017; Nursalam 2011; Notoatmodjo, 2012 & Sugiono 2016;)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang tertulis disertai dengan interpretasi dari data-data tersebut. Pada bagian selanjutnya akan dibahas mengenai analisis univariate dengan memaparkan pembahasan serta teori-teori yang mendukung hasil penelitian ini.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskriptif Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda. ITKES WHS merupakan Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda yang terletak di Jl. Kadrieoening Gg. Monalisa No.77 Samarinda, Kalimantan Timur. Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda yang mempunyai Motto "*Hold The Future Now*". Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda yang sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiyata Husada Samarinda yang di resmikan pada tanggal 14 juli 2020 sesuai SK peresmian kampus, kemudian resmi berubah menjadi Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda pada desember 2019. Selanjutnya Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda memiliki 51 tenaga pendidikan (dosen) dan memiliki 1.322 mahasiswa yang dari beberapa jurusan kesehatan berupa mahasiswa SI Ilmu Keperawatan yang berjumlah 646 mahasiswa, Dalam Penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian kepada mahasiswa tingkat satu sampai tingkat tiga Program Studi SI Ilmu Keperawatan tahun akademik 2017/2020 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah sampel 180 mahasiswa.

## B. Analisa Data

### 1. Karakteristik Responden

Jenis kelamin pada mahasiswa keperawatan yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 tingkat I, II dan III di Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.1**  
Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda Bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2020  
(n=180)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	32	17,8 %
Perempuan	148	82,2 %
Jumlah	180	100 %

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan table 4.1 di atas, diketahui jenis kelamin pada mahasiswa keperawatan tingkat I, II dan III yang mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* di Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2020 didominasi oleh perempuan dengan nilai presentase 82,2 %, hal ini dikarenakan jurusan perawat lebih diminati oleh perempuan karena dasar keperawatan adalah *instinct mother* karena seorang perawat pertam kali sebelum adanya tenaga medis adalah seorang ibu yang tulus merawat dan menjaga terhindar dari penyakit. Dari sini lah *instinct mother* dijadikan pedoman bagi seorang perawat dimana kita harus memberikan pelayanan terbaik untuk menjaga pasien dengan ikhlas dan seorang perawat harus mempunyai nilai sebagai ibu yang menjaga anaknya.

### 2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak distribusi noemal, maka dilakukan uji normalitas. Uji Normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan pada sampel lebih dari 50 responden. Berikut adalah hasil uji normalitas data pada penelitian ini.

**Tabel 4.2**

Hasil Uji Normalitas Kepuasan Mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning*

Dimensi	
<i>Tangibles</i> (penampilan fisik)	0.000
<i>Reliability</i> (keandalan)	0.000
<i>Responsiveness</i> (tanggapan)	0.000
<i>Assurance</i> (kepastian)	0.000
<i>Empathy</i> (perhatian)	0.000
Variabel	
Kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i>	0.000

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 4.2 diatas menjelaskan analisis menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov karena responden lebih dari 50 untuk mengetahui normalitas data, diperoleh hasil masing-masing dimensi dan variable kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* adalah dengan hasil uji nilai *p value* 0.000 lebih kecil dari nilai normal *p value* 0,05 karena *p value* hasil uji harus lebih besar dari 0.05 dikatakan normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

### 3. Hasil Analisa Univariat

Analisa univariate dalam penelitian ini menggambarkan distribusi responden berdasarkan kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19

**Tabel 4.3**

Hasil Analisa Univariat Ditinjau Dari Dimensi Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19 (n = 180)

Dimensi	Mean	Median	Standar Deviasi	Min-Maks
<i>Tangibles</i> (penampilan fisik)	12.90	<b>13.00</b>	1.958	<b>7-17</b>
<i>Reliability</i> (keandalan)	16.84	<b>17.00</b>	2.046	<b>12-24</b>
<i>Responsiveness</i> (tanggapan)	14.56	<b>15.00</b>	1.587	<b>10-20</b>
<i>Assurance</i> (kepastian)	11.69	<b>12.00</b>	1.450	<b>7-16</b>
<i>Empathy</i> (perhatian)	14.81	<b>15.00</b>	1.557	<b>10-20</b>

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa ditinjau dari dimensi kepuasan mahasiswa keperawatan setelah data diurutkan dari data yang telah

didapatkan untuk dimensi *tangibles* nilai tengah 13.00 berada pada rentan nilai terendah 7 sampai dengan nilai tertinggi 17 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dimensi *tangibles* bahwa dimensi ini mahasiswa mengalami tidak puas, dimensi *reliability* didapatkan nilai tengah 17.00 berada pada rentan nilai terendah 12 sampai dengan nilai tertinggi 24 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dimensi *reliability* mahasiswa mengalami tidak puas, dimensi *responsiveness* didapatkan nilai tengah 15.00 berada pada rentan nilai terendah 12 sampai dengan nilai tertinggi 20 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dimensi *responsiveness* mahasiswa mengalami puas, dimensi *assurance* didapatkan nilai tengah 12.00 berada pada rentan nilai terendah 7 sampai dengan nilai tertinggi 16 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dimensi *assurance* mahasiswa mengalami puas, dimensi *empathy* didapatkan nilai tengah 15.00 berada pada rentan nilai terendah 10 sampai dengan nilai tertinggi 20 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dimensi *empathy* mahasiswa mengalami puas.

**Tabel 4.4**  
Hasil Analisa Univariat Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19 (n= 180)

Variabel	Mean	Median	Standar Devisiasi	Min-Maks
Kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i>	70.79	<b>72.00</b>	6.711	<b>53-96</b>

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa variable kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 memiliki nilai median/ nilai tengah adalah 72.00 berada pada rentan dengan skor tertinggi 96 sampai dengan skor terendah 53 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa keperawatan dari tingkat I sampai dengan tingkat III memiliki nilai tengah bahwa kepuasan mahasiswa mengalami ketidak puasan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *e-learning*.

4. Gambaran kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 ditinjau dari dimensi kepuasan

Gambaran Klasifikasi per dimensi Kepuasan Mahasiswa perawat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.5**  
Distribusi Frekuensi Ditinjau Dari Dimensi Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19 (n=180)

Dimensi	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Tangibles</i> (penampilan fisik)	Sangat tidak puas	6	3.3 %
	Tidak puas	127	70.6 %
	Puas	47	26.1 %
	Sangat puas	0	0
	Total	180	100 %
<i>Reliability</i> (keandalan)	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	99	55.0 %
	Puas	80	44.4 %
	Sangat puas	1	6 %
<i>Responsiveness</i> (tanggapan)	Tidak puas	68	37.8 %
	Puas	110	61.1 %
	Sangat puas	2	1.1 %
	Total	180	100 %
<i>Assurance</i> (kepastian)	Sangat tidak puas	1	0.6 %
	Tidak puas	51	28.3 %
	Puas	126	70.0 %
	Sangat puas	2	1.1 %
<i>Empathy</i> (perhatian)	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	35	19.4 %
	Puas	141	78.3 %
	Sangat puas	4	2.2 %
Total	180	100 %	

Sumber: Data Primer, 2020

Table 4.3 diatas menjelaskan bahwa variable kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19, di dimensi *tangibles* klasifikasi tidak puas berjumlah 127 dengan Presentase 70.6 % hal ini terjadi karena

fasilitas yang kurang mendukung proses pembelajaran *e-learning* sehingga proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa tidak berjalan dengan efektif ketika fasilitas pembelajaran seperti jaringan internet tidak memadai maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. dimensi *Reliability* klasifikasi tidak puas berjumlah 99 dengan Presentase 55.0 % mahasiswa tidak puas dalam dimensi ini karena informasi yang disampaikan oleh dosen terkait dengan penugasan dan metode pembelajaran *e-learning* tidak membantu kesulitan mahasiswa dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan karena fasilitas yang tidak memadai sehingga mahasiswa tidak bias mengikuti pembelajaran dengan lancar. dimensi *Responsiveness* klasifikasi puas berjumlah 110 dengan Presentase 61.1 % ini menunjukkan bahwa diskusi yang dilakukan dengan dosen dan mahasiswa adanya *feedback* yang aktif dan dosen memberikan arahan dalam proses pembelajaran. dimensi *Assurance* klasifikasi puas berjumlah 126 dengan Presentase 70.0 % hal ini menunjukkan bahwa dosen telah mampu memberikan solusi penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan dimensi *Empathy* klasifikasi puas berjumlah 141 dengan Presentase 78.3 % dosen memberikan perhatian secara individual meliputi kemudahan mahasiswa menghubungi dosen dan kemampuan komunikasi untuk menyampaikan informasi yang diperlukan mahasiswa.

5. Kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* selama masa pandemik COVID-19

Kepuasan Mahasiswa perawat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.6**  
Distribusi Frekuensi Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19 (n=180)

Variabel	Klasifikasi	Frekuensi	Presentasi %
Kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i>	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	127	70.6 %
	Puas	53	29.4 %
	Sangat puas	0	0
Total		180	100 %

Sumber: Data Primer, 2020

Table 4.4 diatas menjelaskan bahwa variable kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19, kalsifikasi tidak puas berjumlah 127 dengan Presentase 70.6 % hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning* sangat ribet dilakukan seperti mahasiswa perlu menyiapkan laptop, menyiapkan jaringan yang stabil dan memilih lingkungan belajar yang tidak berisik ketika berada di rumah sehingga metode pembelajaran ini kurang efektif diterapkan.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020. Hasil pengolahan data pada penelitian ini akan dibahas dan dijabarkan sampai dengan tujuan pada penelitian ini data yang diperoleh telah dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

#### 1. Disteribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 didapatkan dengan hasil perempuan dengan Presentase 82.2 %, laki-laki dengan presentase 17.8 %. Interpretasi dari hasil penelitian ini bahwa mahasiswa yang kuliah di Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda mayoritas

perempuan dengan presentase 82.2 % Peneliti ini bahwa ketika calon mahasiswa memilih jurusan perawat yang didominasi oleh perempuan karena perempuan dianggap mampu melakukan pekerjaan kepada pasien laki-laki juga pasien perempuan.

Penelitian Nike Rika Rusnawati, 2012 dengan hasil perempuan dianggap lebih cocok berperan sebagai perawat perempuan dengan alasan perempuan lebih fleksibel dalam melakukan perawatan tanpa dibatasi oleh batasan-batasan tertentu. Perawat perempuan boleh merawat laki-laki dan perempuan, sedangkan perawat laki-laki tugas-tugasnya mempunyai batasan-batasan yang tidak memungkinkan untuk melakukan perawatan pada pasien perempuan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perempuan tidak mempunyai batasan-batasan dalam melaksanakan tugas keperawatan sedangkan laki-laki mempunyai batasan merawat kepada pasien.

2. Dimensi *Tangibles* kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 di dimensi *Tangibles* dengan jumlah 180 mahasiswa didapatkan klasifikasi tidak puas berjumlah 127 orang dengan presentase 70.6 %, puas berjumlah 47 mahasiswa dengan presentase 26.1 %, sangat tidak puas berjumlah 6 orang dengan presentase (3.3%) dan dan sangat puas 0 mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam dimensi *tangibles* mahasiswa tidak puas dengan presentase 70.6 %, dalam pertanyaan instrument penelitian kepuasan mahasiswa didapatkan bahwa presentase terendah dengan hasil 61 % pada item pertanyaan fasilitas pembelajaran *e-learning* dari hasil penelitian ini sarana yang ada dalam proses pembelajaran dengan metode *e-learning* tidak mendukung dalam proses pembelajaran.

Penelitian Astuti & Febrian, 2019 berkaitan dengan tantangan pembelajaran *e-learning* berupa ketersediaan layanan internet. Sebagian mahasiswa mengakses internet menggunakan layanan seluler, dan sebagian kecil menggunakan Wi-fi. Ketika kebijakan pembelajaran dengan metode *e-learning* diterapkan mahasiswa pulang kampung sehingga mereka mengalami kesulitan sinyal seluler ketika di daerah mereka masing-masing jikapun ada sinyal yang didapatkan sangat lemah (Sadikin et al., 2020).

Fasilitas yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi sangat berperan dalam proses pendidikan dan membentuk pengetahuan termasuk diantaranya adalah komputer, internet yang digunakan oleh mahasiswa. Kemudahan akses yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Ketika mahasiswa dapat mengakses internet dengan mudah, maka mahasiswa akan dapat bereksplorasi dengan pengetahuan, atau bahkan berkreasi melalui internet (Sianturi, 2018).

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa keberhasilan pembelajaran *e-learning* ini memerlukan fasilitas yang mendukung untuk melakukan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran *e-learning* sehingga Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan metode pembelajaran dengan metode *e-learning* di Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda. Pembelajaran dengan penerapan metode secara *e-learning* yang memiliki kelemahan ketika layanan internet lemah maka pembelajaran akan tidak berjalan dengan efektif sehingga akan menyebabkan intruksi dosen yang kurang dipahami oleh mahasiswa.

3. Dimensi *Reliability* kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19, di dimensi *Reliability* dengan jumlah 180 mahasiswa didapatkan klasifikasi tidak puas berjumlah 99 mahasiswa dengan presentase 55.0 %, puas berjumlah 80 mahasiswa dengan

presentase 44.4 % , sangat puas berjumlah 1 mahasiswa dengan presentase 6 % dan sangat tidak puas berjumlah 0 mahasiswa dengan presentase 0 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam dimensi *reliability* tidak puas dengan Presentase 55.0 % , dalam pertanyaan instrument penelitian kepuasan mahasiswa didapatkan bahwa presentase terendah dengan hasil 69 % dan 64% pada item pertanyaan informasi yang tidak jelas dalam proses pembelajaran serta metode pembelajaran *e-learning* mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Sadikin & Hakim, 2019 melaporkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi perkuliahan yang diberikan secara daring, bahan ajar biasa disampaikan dalam bentuk bacaan yang tidak mudah dipahami secara menyeluruh oleh mahasiswa. Penelitian Permana et al., 2018 ini bukan karena metode pembelajaran yang bermasalah tetapi karena koneksi internet yang digunakan yang digunakan oleh responden tidak selalu stabil, sehingga hal ini akan mengganggu proses umpan balik pada tugas dan menjawab email mengenai konten, melakukan pelajaran sinkron, tugas virtual dan memberikan umpan balik langsung dapat terganggu akibat ketidak stabilan koneksi internet yang digunakan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ketidakpuasan mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* dalam dimensi *reliability* sulitnya mahasiswa memahami materi pembelajaran dikarenakan koneksi internet yang tidak mendukung sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

4. Dimensi *Responsiveness* kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 , di dimensi *Responsiveness* dengan jumlah 180 mahasiswa didapatkan klasifikasi puas berjumlah 110

mahasiswa dengan presentase 61.1 %, tidak puas berjumlah 68 mahasiswa dengan presentase 37.8 %, sangat puas berjumlah 2 mahasiswa dengan presentase 1.1 % dan sangat tidak puas berjumlah 0 mahasiswa dengan presentase 0 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam dimensi *Responsiveness* puas dengan presentase 61.1 %. dalam pertanyaan instrument penelitian kepuasan mahasiswa didapatkan bahawa presentase tertinggi dengan hasil 77 % pada item pertanyaan dosen menghargai pendapat mahasiswa ketika melakukan diskusi dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

Penelitian yang dilakukan Sadikin et al., 2020 ditemukan hasil penelitian yang unik yaitu mahasiswa lebih nyaman dalam mengemukakan gagasan dan pertanyaan dalam pembelajaran daring. Mengikuti pembelajaran dari rumah membuat mereka tidak merasakan tekanan psikologis dari teman sebaya yang biasanya mereka alami ketika mengikuti pembelajaran tatap muka. Ketidakhadirah dosen secara langsung atau fisik juga membuat mahasiswa merasa tidak canggung dalam mengutarakan gagasan, pembelajaran secara daring menghilangkan rasa canggung yang pada akhirnya membuat mahasiswa menjadi berani berekspresi dalam bertanya dan mengutarakan ide secara bebas.

Penelitian Pusvyta Sari, 2015 bahwa interaksi pembelajaran dapat berjalan apabila terdapat pengolahan pembelajaran (dosen), sumber belajar, subjek pembelajaran, interaksi antara mahasiswa atau dosen. Pengolahan pembelajaran dapat dilakukan oleh dosen, sehingga dosen memberikan peran aktif dalam *system* pembelajaran termasuk dalam *e-learning*. Hasil penelitian Mohammad Yazdi, 2012 menunjukkan bahwa melalui metode diskusi atau forum, dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi secara langsung sehingga memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran ketika daring.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa mahasiswa puas dalam melakukan diskusi karena dosen memberikan respon yang sangat baik ketika mahasiswa mengalami kesulitan walaupun ada perubahan paradigma

pembelajaran dari tradisional menjadi pembelajaran dengan metode *e-learning*.

5. Dimensi *Assurance* kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19, di dimensi *Assurance* dengan jumlah 180 mahasiswa didapatkan klasifikasi puas berjumlah 126 mahasiswa dengan presentase 70.0 %, tidak puas berjumlah 51 mahasiswa dengan presentase 28.3 %, sangat puas berjumlah 2 mahasiswa dengan presentase 1.1 % dan sangat tidak puas berjumlah 1 mahasiswa dengan presentase 0.6 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam dimensi *Assurance* puas dengan presentase 70.0 %, dalam pertanyaan instrument penelitian kepuasan mahasiswa didapatkan bahwa presentase tertinggi dengan hasil 75 % pada item pertanyaan dosen memberikan contoh dalam prose pembelajaran berlangsung dan dosen memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya.

Penelitian Lee, 2010 dosen memberikan umpan balik yang tepat ketika proses pembelajaran dengan metode *e-learning*, ketika umpan balik tepat waktu yang diberikan oleh dosen maka kepuasan mahasiswa akan lebih tinggi. Penelitian Vitaria Wahyu Astuti, 2016 Kompetensi pembimbing klinik bahwa pembimbing klinik itu harus mempunyai kemampuan secara teoritis dan praktik dalam melakukan tindakan keperawatan, pembimbing klinik harus harus mampu menginterpretasikan kemampuan teori dan praktik, menggunakan ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam mengajar atau membimbing mahasiswa pada saat pembelajaran hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pembimbing memiliki kemampuan yang baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor jadi mereka bisa menjadi perawat terampil dan

professional, harus mempunyai kemampuan sebagai role model karena mahasiswa mencontoh.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa mahasiswa puas dalam dimensi ini dikarenakan mahasiswa puas dalam kemampuan dosen dalam mengajar mahasiswa keperawatan.

6. Dimensi *Empathy* kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19, di dimensi *Empathy* dengan jumlah 180 mahasiswa didapatkan klasifikasi puas berjumlah 141 mahasiswa dengan presentase 78.3 %, tidak puas berjumlah 35 mahasiswa dengan presentase 19.4 %, sangat puas berjumlah 4 mahasiswa dengan presentase 2.2 % dan sangat tidak puas berjumlah 0 mahasiswa dengan presentase 0 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam dimensi *tangibles* mahasiswa puas dengan presentase 78.3 %. dalam pertanyaan instrument penelitian kepuasan mahasiswa didapatkan bahwa presentase tertinggi dengan hasil 75 % pada item pertanyaan dosen memberikan masukan yang tepat terhadap penyelesaian tugas yang diberikan.

Harjanto et al., 2018 mengenai kurang optimalnya supervise oleh pembimbing yang belum dapat diatasi melalui system ditangani dengan sosialisasi dan penggunaan media komunikasi masal yang memfasilitasi komunikasi dua arah, serta populer bagi dosen dan mahasiswa dua arah, serta populer bagi dosen dan mahasiswa. Sosialisasi penggunaan *e-learning* dilakukan dengan berkunjung dan bertatap muka secara langsung dengan mahasiswa dan dosen. Aktivitas ini memungkinkan interaksi yang dinamis antara dosen dan mahasiswa, serta berfungsi sebagai media pengenalan *e-learning Whatsapp Messenger*, pada pengembangan dan implikasi *e-learning* pun sangat mendukung untuk menjalin diskusi antara dosen dan mahasiswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dosen akan memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan bimbingan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp Messenger* walaupun tidak bisa bertatap muka langsung dikarenakan adanya perubahan paradigma dari pembelajaran tradisional ke pembelajaran dengan metode *e-learning*, sehingga aktivitas ini memungkinkan interaksi yang dinamis dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

7. Kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* selama masa pandemik COVID-19

Data hasil penelitian menunjukkan hasil ukur kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* dengan jumlah 180 mahasiswa didapatkan klasifikasi tidak puas berjumlah 127 mahasiswa dengan presentase 70.6 %, puas berjumlah 53 mahasiswa dengan presentase 29.4 %, sangat tidak puas berjumlah 0 mahasiswa dengan presentase 0 %, , dan sangat puas berjumlah 0 mahasiswa dengan presentase 0 %. sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak puas sebanyak 127 mahasiswa dengan presentase 70.6 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa perawat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* mayoritas mengalami tidak puas dengan presentase 70.6 %. Hasil penelitian ini bahwa mahasiswa perawat mengalami ketidakpuasan dalam metode pembelajaran *e-learning*, dalam melaksanakan proses pembelajaran *e-learning* tentu memerlukan aplikasi yang harus digunakan dalam proses perkuliahan adapun aplikasi yang digunakan seperti *zoom*, penggunaan aplikasi ini ribet digunakan dan memakan banyak paket internet terkadang juga perkuliahan terkendala jaringan internet sehingga banyak hambatan dalam melaksanakan perkuliahan dengan metode *e-learning* yang berlangsung terutama pada kouta internet dan jaringan yang kadang-kadang loading atau koneksi internet yang bermasalah (Anhusadar, 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Naaj et al., 2012) menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan

dengan metode *e-learning* dianggap sebagian besar siswa menyebutkan pembelajaran dengan metode ini kurang efektif, siswa masih lebih suka pembelajaran dengan metode tradisional, hal ini disebabkan karena ada faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara *e-learning* factor tersebut berupa tingkat pemahaman menggunakan media elektronik seperti Hand Phone atau laptop, akses internet yang tidak memadai untuk melakukan pembelajaran dengan metode *e-learning* (Cakir, 2014)

Kesimpulan dari penelitian ini terkait dengan kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* bahwa penerapan metode pembelajaran *e-learning* ini memerlukan aplikasi dan paket internet yang menunjang untuk pembelajaran *e-learning*, ketika fasilitas tersebut terpenuhi maka pembelajaran dengan metode *e-learning* ini akan berjalan dengan efektif tetapi ketika tidak maka pembelajaran tidak berjalan dengan efektif, sehingga ini akan memuat mahasiswa mengalami ketidakpuasan dalam penerapan metode pembelajaran dengan *e-learning*.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan oleh peneliti, oleh karena itu peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini peneliti banyak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya serta masih banyak terdapat kekurangan dalam beberapa aspek. Berikut adalah kesulitan dan kelemahan yang peneliti temui selama penelitian:

##### **1. Metodologi Penelitian**

Desain penelitian ini masih bersifat deskriptif sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan sebab akibat, dalam hal ini tidak dapat dijelaskan mengapa kepuasan Mahasiswa Keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 ada yang mengalami puas dan tidak puas.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari penelitian tentang kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui pengumpulan data yang dilaksanakan di Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda pada bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2020 didapatkan hasil Kepuasan mahaiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik covid-19 didapatkan dengan hasil tertinggi tidak puas dengan nilai median 72.00 berada pada rentan jarak 53 sampai dengan 56.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka peneliti merumuskan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan khususnya program studi ilmu keperawatan diharapkan penelitian ini dijadikan bahan evaluasi terkait dengan kepuasan mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan metode penerapan system pembelajaran *e-learning* berdasarkan dimensi kepuasan pembelajaran berupa Aspek *tangibles* (bukti fisik), Aspek *reliability* (kehandalan), Aspek *responsiveness* (ketanggapan), Aspek *assurance* dan Aspek *empathy* (empati) dengan metode *e-learning*

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learn*i

- b. Pengalaman mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning*



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiutama, I. M. R. W. dan S. (2013). *[INA] PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN , KEGUNAAN YANG DIRASAKAN , DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP NIAT BERBELANJA KEMBALI mengetahui jumlah pengguna internet dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 hingga Tingkat Pengguna Internet di Indonesia Tah. 2815–2832.*
- Ahmed Mersal, F., & Ahmed Mersal, N. (2014). Effect of Blended Learning on Newly Nursing Student's Outcomes Regarding New Trends in Nursing Subject at Ain Shams University. *American Journal of Educational Research*, 2(11), 1036–1043. <https://doi.org/10.12691/education-2-11-6>
- Ali, W. G. M. (2012). Factors Affecting Nursing Student's Satisfaction with E-Learning Experience in King Khalid University, Saudi Arabia. *International Journal of Learning and Development*, 2(2). <https://doi.org/10.5296/ijld.v2i2.1666>
- Al-Rahmi, W. M., Othman, M. S., & Yusuf, L. M. (2015). Exploring the factors that affect student satisfaction through using E-learning in Malaysian higher education institutions. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4S1), 299–310. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n4s1p299>
- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58. [https://www.researchgate.net/publication/341151841\\_Persepsi\\_Mahasiswa\\_PIAUD\\_terhadap\\_Kuliah\\_Online\\_di\\_Masa\\_Pandemi\\_Covid\\_19](https://www.researchgate.net/publication/341151841_Persepsi_Mahasiswa_PIAUD_terhadap_Kuliah_Online_di_Masa_Pandemi_Covid_19)
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Gantang*, 4(2), 111–119. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>
- Bahramnezhad, F., Asgari, P., Ghiyasvandian, S., Shiri, M., & Bahramnezhad, F. (2016). The Learners' Satisfaction of E-learning: A Review Article. *American Journal of Educational Research*, 4(4), 347–352. <https://doi.org/10.12691/education-4-4-8>
- Cakir, O. (2014). The factors that affect online learners' satisfaction. *Anthropologist*, 17(3), 895–902. <https://doi.org/10.1080/09720073.2014.11891504>
- Chang, W. Y., Hsiao Sheen, S. T., Chang, P. C., & Lee, P. H. (2008). Developing an e-learning education programme for staff nurses: Processes and outcomes. *Nurse Education Today*, 28(7), 822–828. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2008.02.003>

- Dhakal, B. P., Sweitzer, N. K., Indik, J. H., Acharya, D., & William, P. (2020). SARS-CoV-2 Infection and Cardiovascular Disease: COVID-19 Heart. *Heart, Lung and Circulation*. <https://doi.org/10.1016/j.hlc.2020.05.101>
- Diana Novita, A. R. H. (2020). *plus minus penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring selama pandemi covid-19*.
- Fajar Darmawan. (2015). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 7(4), 63–71. <https://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1378>
- Ferrel, M. N., & Ryan, J. J. (2020). The Impact of COVID-19 on Medical Education. *Cureus*, 12(3), 10–13. <https://doi.org/10.7759/cureus.7492>
- Golband, F., Hosseini, A. F., Mojtahedzadeh, R., Mirhosseini, F., & Bigdeli, S. (2014). The correlation between effective factors of e-learning and demographic variables in a Post-graduate program of virtual medical education in Tehran University of Medical Sciences. *Acta Medica Iranica*, 52(11), 860–864.
- Goyal, P. (2020). Correspondence Clinical Characteristics of Covid-19 in China. *Nejm*, 1–3. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2005203>
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran ( E-Learning ). *Al-TA'DIB*, 8(1), 117–140. <https://doi.org/10.31332/ATDB.V8I1.396>
- Harjanto, T., Septian, D., & Wahyu, E. (2018). Tantangan dan Peluang Pembelajaran dalam Jaringan: Studi Kasus Implementasi Elok (E-Learning: Open for Knowledge Sharing) pada Mahasiswa Profesi NERS. *Proseding Seminar Dan Pembekalan Intensive Uji Kompetensi AIPNI Regional VIII 23-24 February 2018*, 5(Suppl 1), 24–28.
- Harsasi, M. (2015). The use of open educational resources in online learning: A study of students' perception. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 16(3), 74–87. <https://doi.org/10.17718/tojde.46469>
- Hernawati, E., & Aji, P. (2016). Perancangan dan Penerapan Konten e-Learning melalui Learning Management System dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal of Information System Engineering and Business Inteligence*, 2(1), 23–32.
- Hiscott, J., Alexandridi, M., Muscolini, M., Tassone, E., Palermo, E., Soultsioti, M., & Zevini, A. (2020). The global impact of the coronavirus pandemic. *Cytokine and Growth Factor Reviews*, xxx, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.cytogfr.2020.05.010>
- Hiscott, J., Alexandridi, M., Muscolini, M., Tassone, E., Palermo, E., Soultsioti, M., &

- Zevini, A. (2020). The global impact of the coronavirus pandemic. *Cytokine and Growth Factor Reviews*, xxx, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.cytogfr.2020.05.010>
- Istiningtyas, L. (2018). Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Uin Raden Fatah Palembang. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1757>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kemendikbud. (2019). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. <https://kursus.kemdikbud.go.id/index.php/download/undang-undang-republik-indonesia-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>
- Kemendikbud. (2020). Sikapi COVID-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran. *Kemendikbud*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapi-covid19-kemdikbud-terbitkan-dua-surat-edaran>
- Lee, J. W. (2010). Online support service quality, online learning acceptance, and student satisfaction. *Internet and Higher Education*, 13(4), 277–283. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.08.002>
- Liu, W., Zhang, Q., Chen, J., Xiang, R., ... H. S.-... E. J. of, & 2020, undefined. (2020). Detection of Covid-19 in Children in Early. *Mass Medical Soc*, 2019–2021. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>
- M. Sopiudin Dahlan. (2014). *STATISTIK untuk kedokteran dan kesehatan deskriptif, bivariat dan multivariat dilengkapi aplikasi menggunakan spss Edisi 6*.
- Maudiarti, S. (2018). PENERAPAN E-LEARNING DI PERGURUAN TINGGI Santi Maudiarti Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 32(1), 53–68.
- Mohammad Yazdi. (2012). E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal Ilmua Foristek*, 2 (1)(1), 143–152.
- Mukharomah, K., Mada, U. G., & Qomariyah, N. (2020). Penggunaan Analitik Hirarki Proses Dalam Menentukan Preferensi Platform Pembelajaran Daring Selama Masa Tanggap Darurat Covid-19 Pada Mahasiswa Ugm Yogyakarta. *Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, April*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11562.98248>
- Mursyid Kasmir Naserly. (2020). implementas ZOOM, GOOGLE CLASSROOM,

DAN WHATSAPP GROUP DALAM Mendukung Pembelajaran Daring (Online) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 4 nomor 2, 155–165.

- Mutia, I. (2013). Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses. *Faktor Exacta*, 6(4), 278–289.
- Naaj, M. A., Nachouki, M., & Ankit, A. (2012). Evaluating student satisfaction with blended learning in a gender-segregated environment. *Journal of Information Technology Education: Research*, 11(1), 185–200. <https://doi.org/10.28945/1692>
- Nike Rika Rusnawati. (2012). *relasi gender dalam tugas-tugas keperawatan di Rumah Sakit Puri Husada Sleman Yogyakarta*.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam (2011). *KONSEP DAN PENERAPAN METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN* (Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Keperawatan. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Parasuraman et al., (1988) “SERVQUAL: A Multiple-Item Scale For Measuring Consumer Perceptions of Service Quality
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1994). Reassessment of Expectations as a Comparison Standard in Measuring Service Quality: Implications for Further Research. *Journal of Marketing*, 58(1), 111. <https://doi.org/10.2307/1252255>
- Permana, R. H., Ardiansah, I., Adiningsih, D., & Trisyani, M. (2018). Tingkat Usabilitas Dan Kepuasan Evernote Sebagai Platform E-Learning Untuk Mata Kuliah Ilmu Dasar Keperawatan Di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 4(2), 92. <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i2.114>
- Pourghaznein, T., Sabeghi, H., & Shariatinejad, K. (2015). Effects of e-learning, lectures, and role playing on nursing. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran (MJIRI)*, 29(1), 25–31.
- Pusvyta Sari. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015), 20–35. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>
- Rahmi, U., Putri, S. T., & Maiszha, D. (2019). Tingkat Kepuasan Mahasiswa DIII Keperawatan Dalam Pembelajaran Klinik. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i2.18076>

- Rektor Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI). (2020, April 8). Covid-19 dan Potret Pembelajaran Berbasis E-learning. *News*. <https://republika.co.id/berita/q8gkaa374/covid19-dan-potret-pembelajaran-berbasis-elearning>
- S, M. A., Budiyanto, A. D., Sinaga, B. L., Studi, P., Informatika, T., Industri, F. T., Atma, U., Yogyakarta, J., & Raaij, V. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan E-Learning Oleh. 2016*(Sentika), 18–19.
- Sadewo, J. (2020). Belajar dengan Daring. *Republika. Co.Id*. <https://republika.co.id/berita/q7k1az318/belajar-secara-daring>
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 ( Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic )*. 6(1), 214–224.
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(4), 4–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>
- Saroh. (2017). *Gambaran Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Terhadap Pembelajaran Klinik Pada Tahap Akademik*.
- Sianturi, S. R. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.11563>
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Vitaria Wahyu Astuti. (2016). kompetensi pembimbing klinik dalam proses pembelajaran di Klinik. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Wilder-Smith, A., Chiew, C. J., & Lee, V. J. (2020). Can we contain the COVID-19 outbreak with the same measures as for SARS? *The Lancet Infectious Diseases*, 20(5), e102–e107. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30129-8](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30129-8)
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>
- World Health Organization. (2020a). Coronavirus Disease 2019. *A & A Practice*, 14(6), e01218. <https://doi.org/10.1213/xa.0000000000001218>

World Health Organization. (2020b, May 29). Coronavirus. *WHO*.  
[https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1)

Z, W., & JM, M. (2020). Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019(COVID-19) outbreak in China. *Jama*, 2019, 10.1001/jama.2020.2648. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2648>





INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**A. Keterangan Diri**

Nama : Muhammad Handeriana  
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Selor, 02 Desember 1998  
NIM : 16.0390.725.01  
Jurusan : SI. Ilmu Keperawatan  
Semester : VIII (Delapan)  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : JL. Garuda Selimau 1, Rt 005, Rw 002 Tanjung Selor  
Email : [handeri226@gmail.com](mailto:handeri226@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : SD NEGERI 022 TANJUNG SELOR  
SMP NEGERI 2 TANJUNG SELOR  
SMK NEGERI 3 TANJUNG SELOR  
  
Judul Skripsi : Keuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *E-Learning* Selama Masa Pandemi Covid-19





Lampiran 2  
Samarinda, 15 Juni 2020

Nomor : -  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data

Kepada Yth.  
**Wakil Rektor I**  
**Ibu Chandra Sulistyorini, SST., M. Keb**  
di -

tempat

**Dengan hormat**

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin kepada saya untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun identitas saya yang melakukan kegiatan tersebut adalah:

Nama : Muhammad Handeriana  
NIM : 16.0390.725.01  
Semester : VII  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Judul Penelitian : **Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Pada Masa Pandemi COVID-19**

Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa,

**Muhammad Handeriana**  
NIM 1639072501



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**  
Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/I/2019

itkeswhs  
itkeswhs  
www.itkeswhs.ac.id  
info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Dening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 01 - 2 /ITKES-WHS/LT/2020  
Perihal : Pemberian ijin

16 Juni 2020

**Yth. Sdr. Muhammad Handeriana**  
Mahasiswa ITKES Wiyata Husada Samarinda  
di \_  
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara perihal Permohonan ijin penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan untuk melakukan kegiatan tersebut, dengan ketentuan peneliti harus taat dan patuh terhadap tata tertib yang ada di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,



**Widyawati Sulistyorini, M.Keb**  
NIDN. 1121038701

Lampiran 4  
Samarinda, 06 Juni 2020

Nomor : -  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
**Wakil Rektor I**  
**Ibu Chandra Sulistyorini, SST., M.Keb**  
di -

tempat

**Dengan hormat**

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin kepada saya untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.


Adapun identitas saya yang melakukan kegiatan tersebut adalah:

Nama : Muhammad Handeriana  
NIM : 16.0390.725.01  
Semester : VII  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Judul Penelitian : **Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Pada Masa Pandemi COVID-19**

Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa,

**Muhammad Handeriana**  
NIM: 16039072501



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**  
Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/I/2019

ITKESwhs  
itkeswhs  
www.itkeswhs.ac.id  
info@itkeswhs.ac.id


Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 1658 2 /ITKES-WHS/LT/2020  
Perihal : Pemberian ijin  
7 Juli 2020

**Yth. Sdr. Muhammad Handeriann**  
**Mahasiswa ITKES Wiyata Husada Samarinda**  
di \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

Dengan hormat,  
Menindaklanjuti surat saudara perihal Permohonan ijin penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan untuk melakukan kegiatan tersebut, dengan ketentuan peneliti harus taat dan patuh terhadap tata tertib yang ada di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

  
Rektor I,  
**Andra Sulistyorini, M.Keb**  
N. 1121038701

*Hold The Future Now*



# L P P M

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>email: [lppm@umkt.ac.id](mailto:lppm@umkt.ac.id)

Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 39 /LPPM/D.1/C/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Uji Validitas Data

Kepada

Yth. Wakil Rektor I ITKES Wiyata Husada Samarinda  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum W.r.Wb*

Ba'da salam semoga kita senantiasa memperoleh rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga segala aktivitas yang kita lakukan mendapat ridha-Nya dan hasil yang baik, Amin.

Menindaklanjuti surat permohonan ijin uji validitas data nomor 962/ITKES-WHS/LT/2020, bahwa kami memberikan ijin uji validitas mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan atas nama :

N a m a : Muhammad Handerana  
NIM : 16.0390.725.01  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk melakukan uji validitas dengan judul : "**Kepuasan Mahasiswa Keperawatan dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Metode E-Learning Selama Masa Pandemi Covid-19**". Waktu pelaksanaan uji Validitas adalah 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 25 Juni - 25 Juli 2020.

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, W.r.Wb*

Samarinda, 24 Juni 2019 M  
02 Dzulqo'dah 1441 H

An. Ketua LPPM,  
Wakil Ketua



**Marjan Wahyuni, SKM, M.Si**  
NIDN : 1109017501

Tembusan Yth :

1. BAU
2. Ketua Prodi Ilmu Keperawatan UMKT
3. Mahasiswa
4. Arsip



## PENJELASAN PENELITIAN

Assalamualaikum. Wr.Wb

Selamat Pagi/Siang/sore

Nama Saya Muhammad Handeriana, mahasiswa semester 8 Program Studi Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda yang sedang melakukan penelitian dalam rangka memperoleh gelar sarjana. Penelitian ini mengenai Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19 di ITKES Wiyata Husada Samarinda dengan pembimbing Bapak Ns. Chrisyen Damanik, S.Kep., M.Kep dengan Bapak Hamka, S.Kep., M.Kep. RN., WOC(ET)N. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemi COVID-19 di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Kuesioner ini terdiri dari 1 bagian, Sdr/i diminta untuk mengisi data demografi dan memberikan jawaban sesuai dengan penjelasan yang ada pada setiap bagian. Saya harap sdr/i memberikan keterangan yang sesuai dengan keadaan yang sdr/i alami, tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Sdr/I untuk turut serta dalam penelitian ini. Setiap data yang sdr/I berikan akan sangat berarti dalam penelitian ini. Data yang sdr/I berikan akan dijamin kerahasiannya dan hanya akan dipergunakan untuk keperluan penelitian ini. Bilamana saudara/I membutuhkan informasi yang belum jelas bias langsung menghubungi saya melalui no telepon 0821-4983-5648

Was. Wr.Wb  
Peneliti

Muhammad Handeriana

**INFORMED CONSENT  
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

- Judul : Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19
- Peneliti : Muhammad Handeriana
- Pembimbing : Ns. Chrisyen Damanik, S.Kep., M.Kep & Hamka, S.Kep., M.Kep. RN., WOC(ET)N

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan telah meminta dan bersedia untuk berperan serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Handeriana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mendeskripsikan Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode *e-learning* Selama Masa Pandemi COVID-19 di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Saya mengerti bahwa penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir dan telah mendapat ijin dari ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Saya mengerti bahwa saya telah menjadi bagian dari penelitian ini. Saya telah diberikan informasi bahwa keterlibatan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan kerahasiaan identitas saya akan dijaga oleh peneliti. Saya juga memiliki hak untuk menghentikan atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa adanya sanksi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tanda tangani sebagai tanda persetujuan sevara sukarela tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Samarinda,..... Juni 2020

Responden

(.....)

**KEPUASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN DENGAN METODE *E-LEARNING* SELAMA MASA  
PANDEMIK COVID-19**

**Identitas Responden**

1. Inisial :
2. Jenis kelamin : Pria / Wanita
3. Tingkat : IA / IB / IIA / IIB / IIIA / IIIB / IVA / IVB

**PETUNJUK UMUM**

- a. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning*
- b. Saudara mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden, dimohon untuk mengisi seluruh kuesioner ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
- c. Jawaban saudara dijamin kerahasiaan dan tidak memiliki dampak negatif dalam bentuk apapun
- d. Kuesioner ini terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur : (1) *tangibles* (2) *assurance* (3) *reliability* (4) *responsiveness* (5) *empathy*
- e. Pilihlah salah satu dari alternative yang disediakan dengan cara menyilang pada kolom yang tersedia
- f. Ada empat alternatif jawaban yang dapat saudara pilih, yaitu :
  - 1 = Sangat tidak puas (STP)
  - 2 = Tidak Puas (TP)
  - 3 = Puas (P)
  - 4 = Sangat Puas (SP)

1. Aspek *tangibles* (bukti fisik)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SP	P	TP	STP
1	Sarana yang ada dalam proses pembelajaran <i>e-learning</i> mendukung pencapaian kompetensi saya				
2	Saya merasa nyaman dengan lingkungan yang diciptakan selama proses pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i>				
3	Fasilitas yang tersedia kurang mendukung proses pembelajaran <i>e-learning</i> saya				
4	Saya merasa puas menggunakan Aplikasi pembelajaran <i>e-learning</i>				
5	Saya kurang memahami penggunaan aplikasi proses pembelajaran <i>e-learning</i>				

2. Aspek *reliability* (kehandalan)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SP	P	TP	STP
6	Dosen mendiskusikan tugas kelompok maupun individu yang sudah saya susun				
7	Informasi yang jelas tentang penugasan selama proses pembelajaran <i>e-learning</i>				
8	Dosen memeriksa tugas individu maupun tugas kelompok yang sudah dikerjakan				
9	Dosen memberikan rekomendasi penelusuran referensi untuk penugasan yang diberikan				
10	Dosen memberikan evaluasi terkait materi perkuliahan yang telah diberikan				

11	Metode pembelajaran <i>e-learning</i> membantu kesulitan saya dalam proses pembelajaran				
----	---	--	--	--	--

### 3. Aspek *responsiveness* (ketanggapan)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SP	P	TP	STP
12	Dosen menghargai pendapat saya				
13	Dosen menjadi pendengar yang aktif selama proses pembelajaran secara <i>e-learning</i>				
14	Bimbingan dosen dalam tugas individu dan tugas kelompok menunjang pencapaian kompetensi saya dalam pembelajaran <i>e-learning</i>				
15	Bimbingan dosen yang diberikan bersifat cepat dan tanggap dalam metode <i>e-learning</i>				
16	Dosen memberikan arahan yang bijak kepada saya dalam proses pembelajaran <i>e-learning</i>				

### 4. Aspek *assurance* (kepercayaan)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SP	P	TP	STP
17	Dosen memberikan contoh terkait materi yang telah disampaikan				
18	Dosen memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya				
19	Pengarahan yang diberikan saat proses pembelajaran <i>e-learning</i> jelas dan bermanfaat				

20	Proses pembelajaran <i>e-learning</i> memberikan umpan balik kepada saya				
----	--	--	--	--	--

5. Aspek *empathy* (empati)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SP	P	TP	STP
21	Dosen memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran <i>e-learning</i>				
22	Dosen sabar dalam membimbing saya				
23	Dosen menanggapi keluhan saya dengan baik				
24	Dosen menanggapi kritik dan saran dari saya dengan baik				
25	Dosen memberikan masukan yang tepat terhadap penyelesaian tugas				

Rahmi, putri & maiszha (2019) Tingkat Kepuasan Mahasiswa DIII Keperawatan Dalam Pembelajaran Klinik. Jurnal pendidikan keperawatan. *e-ISSN* 2477-3743

Item pertanyaan yang dikeluarkan dari instrument berjumlah tiga item pertanyaan  
 Pada dimensi *reliability*, *responsiveness* dan *assurance*

No	Indikator	Pertanyaan	rTabel	Rhitung
1	Dimensi <i>Reliability</i>	(11) dosen menginformasikan indicator penilaian dalam perkuliahan	0.265	0.155
2	Dimensi <i>Responsiveness</i>	(13) dosen membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dalam proses pembelajaran <i>e-learning</i>	0.265	0.042
3	Dimensi <i>Assurance</i>	(19) Pemberian tugas setelah perkuliahan tidak sesuai dengan materi yang diberikan kepada saya	0.265	0.130













r25	Pearson Correlation	.293*	.263	.290*	.251	.127	.358**	.481**	.644**	.382**	.518**	.093	.312*	-	.441**	.514**	.468**	.408**	.553**	-.016	.605**	.477**	.635**	.499**	.652**	1	.585**	.763**	.641**	.744**	
	Sig. (2-tailed)	.033	.057	.035	.070	.364	.008	.000	.000	.005	.000	.507	.023	.647	.001	.000	.000	.002	.000	.909	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
r26	Pearson Correlation	.543**	.153	.253	.437**	.203	.309**	.388**	.427**	.424**	.332*	.013	.322*	-	.422**	.518**	.361**	.407**	.438**	-.243	.440**	.321*	.537**	.467**	.350*	.585**	1	.629**	.457**	.652**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.274	.068	.001	.145	.025	.004	.001	.002	.015	.924	.019	.663	.002	.000	.008	.003	.001	.080	.001	.019	.000	.000	.010	.000		.000	.001	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
r27	Pearson Correlation	.384**	.349*	.153	.376**	.098	.576**	.586**	.602**	.369**	.493**	.170	.492**	-	.475**	.621**	.440**	.511**	.674**	-.060	.579**	.410**	.630**	.582**	.601**	.763**	.629**	1	.551**	.793**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.275	.006	.483	.000	.000	.000	.007	.000	.222	.000	.279	.000	.000	.001	.000	.000	.669	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
r28	Pearson Correlation	.326*	.180	.119	.393**	.067	.421**	.398**	.568**	.519**	.505**	.063	.403**	.032	.464**	.496**	.562**	.534**	.424**	.030	.592**	.676**	.708**	.372**	.556**	.641**	.457**	.551**	1	.726**	
	Sig. (2-tailed)	.017	.196	.396	.004	.633	.002	.003	.000	.000	.000	.652	.003	.818	.000	.000	.000	.000	.002	.830	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.001	.000		.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
total	Pearson Correlation	.612**	.480**	.359**	.546**	.322*	.644**	.650**	.683**	.631**	.597**	.155	.625**	.042	.620**	.748**	.705**	.723**	.695**	.138	.728**	.548**	.790**	.671**	.686**	.744**	.652**	.793**	.726**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.268	.000	.763	.000	.000	.000	.000	.000	.324	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Reliability

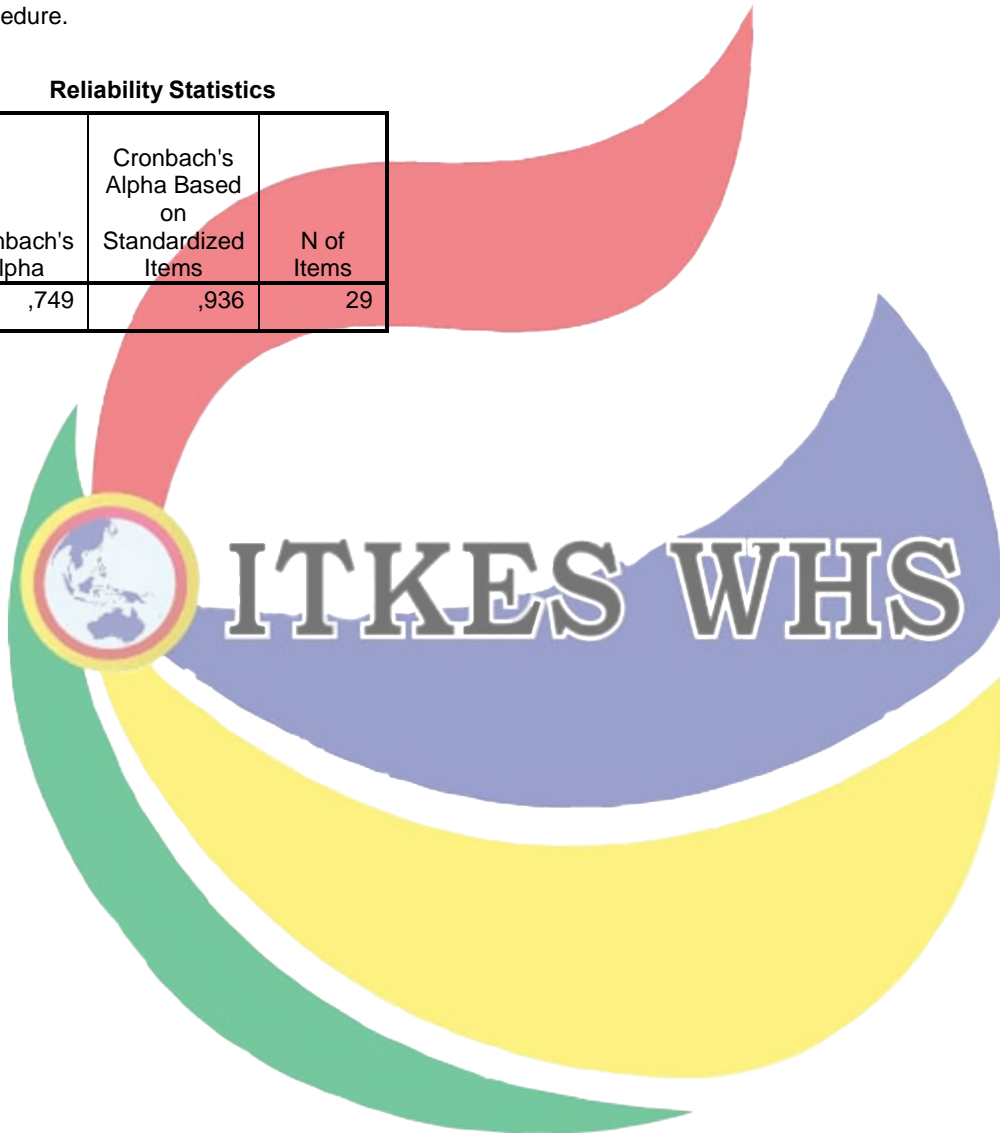
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,749	,936	29



Item Pertanyaan Kuesioner Kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemik COVID-19 sebelum dilakukan Uji Validitas

No	Item Pertanyaan
	Aspek <i>tangibles</i> (bukti fisik)
1	Sarana yang ada dalam proses pembelajaran <i>e-learning</i> mendukung pencapaian kompetensi saya
2	Saya merasa nyaman dengan lingkungan yang diciptakan selama proses pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i>
3	Fasilitas yang tersedia kurang mendukung proses pembelajaran <i>e-learning</i> saya
4	Saya merasa puas menggunakan Aplikasi pembelajaran <i>e-learning</i>
5	Saya kurang memahami penggunaan aplikasi proses pembelajaran <i>e-learning</i>
	Aspek <i>reliability</i> (kehandalan)
6	Dosen mendiskusikan tugas kelompok maupun individu yang sudah saya susun
7	Informasi yang jelas tentang penugasan selama proses pembelajaran <i>e-learning</i>
8	Dosen memeriksa tugas individu maupun tugas kelompok yang sudah dikerjakan
9	Dosen memberikan rekomendasi penelusuran refrensi untuk penugasan yang diberikan

10	Dosen memberikan evaluasi terkait materi perkuliahan yang telah diberikan
11	Dosen menginformasikan indikator penilaian dalam perkuliahan
12	Metode pembelajaran <i>e-learning</i> membantu kesulitan saya dalam proses pembelajaran
Aspek <i>responsiveness</i> (ketanggapan)	
13	Dosen kurang membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dalam proses pembelajaran <i>e-learning</i>
14	Dosen menghargai pendapat saya
15	Dosen menjadi pendengar yang aktif selama proses pembelajaran secara <i>e-learning</i>
16	Bimbingan dosen dalam tugas individu dan tugas kelompok menunjang pencapaian kompetensi saya dalam pembelajaran <i>e-learning</i>
17	Bimbingan dosen yang diberikan bersifat cepat dan tanggap dalam metode <i>e-learning</i>
18	Dosen memberikan arahan yang bijak kepada saya dalam proses pembelajaran <i>e-learning</i>
Aspek <i>assurance</i> (kepercayaan)	
19	Pemberian tugas setelah perkuliahan tidak sesuai dengan materi yang diberikan kepada saya
20	Dosen memberikan contoh terkait materi yang telah disampaikan
21	Dosen memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya
22	Pengarahan yang diberikan saat proses pembelajaran <i>e-learning</i> jelas dan bermanfaat

23	Proses pembelajaran <i>e-learning</i> memberikan umpan balik kepada saya
Aspek <i>empathy</i> (empati)	
24	Dosen memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran <i>e-learning</i>
25	Dosen sabar dalam membimbing saya
26	Dosen menanggapi keluhan saya dengan baik
27	Dosen menanggapi kritik dan saran dari saya dengan baik
28	Dosen memberikan masukan yang tepat terhadap penyelesaian tugas



Item Pertanyaan Kuesioner Kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *e-learning* selama masa pandemic COVID-19 setelah dilakukan Uji Validitas

No	Pertanyaan	rTabel	rHitung
Aspek <i>tangibles</i> (bukti fisik)			
1	Sarana yang ada dalam proses pembelajaran <i>e-learning</i> mendukung pencapaian kompetensi saya	0.265	0.612
2	Saya merasa nyaman dengan lingkungan yang diciptakan selama proses pembelajaran dengan metode <i>e-learning</i>	0.265	0.480
3	Fasilitas yang tersedia kurang mendukung proses pembelajaran <i>e-learning</i> saya	0.265	0.359
4	Saya merasa puas menggunakan Aplikasi pembelajaran <i>e-learning</i>	0.265	0.546
5	Saya kurang memahami penggunaan aplikasi proses pembelajaran <i>e-learning</i>	0.265	0.322
Aspek <i>reliability</i> (kehandalan)			
6	Dosen mendiskusikan tugas kelompok maupun individu yang sudah saya susun	0.265	0.644
7	Informasi yang jelas tentang penugasan selama proses pembelajaran <i>e-learning</i>	0.265	0.650
8	Dosen memeriksa tugas individu maupun tugas kelompok yang sudah dikerjakan	0.265	0.683
9	Dosen memberikan rekomendasi penelusuran refrensi untuk penugasan yang diberikan	0.265	0.631

10	Dosen memberikan evaluasi terkait materi perkuliahan yang telah diberikan	0.265	0.597
11	Metode pembelajaran <i>e-learning</i> membantu kesulitan saya dalam proses pembelajaran	0.265	0.625
Aspek <i>responsiveness</i> (ketanggapan)			
12	Dosen menghargai pendapat saya	0.265	0.620
13	Dosen menjadi pendengar yang aktif selama proses pembelajaran secara <i>e-learning</i>	0.265	0.748
14	Bimbingan dosen dalam tugas individu dan tugas kelompok menunjang pencapaian kompetensi saya dalam pembelajaran <i>e-learning</i>	0.265	0.705
15	Bimbingan dosen yang diberikan bersifat cepat dan tanggap dalam metode <i>e-learning</i>	0.265	0.723
16	Dosen memberikan arahan yang bijak kepada saya dalam proses pembelajaran <i>e-learning</i>	0.265	0.695
Aspek <i>assurance</i> (kepercayaan)			
17	Dosen memberikan contoh terkait materi yang telah disampaikan	0.265	0.728
18	Dosen memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya	0.265	0.548
19	Pengarahan yang diberikan saat proses pembelajaran <i>e-learning</i> jelas dan bermanfaat	0.265	0.790
20	Proses pembelajaran <i>e-learning</i> memberikan umpan balik kepada saya	0.265	0.671
Aspek <i>empathy</i> (empati)			
21	Dosen memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran <i>e-learning</i>	0.265	0.686

22	Dosen sabar dalam membimbing saya	0.265	0.744
23	Dosen menanggapi keluhan saya dengan baik	0.265	0.652
24	Dosen menanggapi kritik dan saran dari saya dengan baik	0.265	0.793
25	Dosen memberikan masukan yang tepat terhadap penyelesaian tugas	0.265	0.726





r35	I B	perempuan	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	64	tidak puas	
r36	I B	perempuan	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	tidak puas	
r37	I B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	tidak puas	
r38	I B	perempuan	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	tidak puas	
r39	I B	perempuan	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	81	puas	
r40	I B	laki-laki	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85	puas	
r41	I B	perempuan	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	76	puas	
r42	I B	perempuan	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	75	puas	
r43	I B	laki-laki	2	3	2	2	1	4	3	2	3	2	1	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	67	tidak puas	
r44	I B	laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas	
r45	I B	perempuan	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	tidak puas	
r46	I B	perempuan	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75	puas	
r47	I B	laki-laki	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	62	tidak puas	
r48	I B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas	
r49	I B	perempuan	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	tidak puas	
r50	I B	laki-laki	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	tidak puas	
r51	I B	laki-laki	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	66	tidak puas	
r52	I B	perempuan	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	76	puas	
r53	I B	perempuan	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74	tidak puas	
r54	I B	laki-laki	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	72	tidak puas	
r55	I B	perempuan	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	tidak puas	
r56	I B	perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	tidak puas	
r57	I B	perempuan	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	68	tidak puas	
r58	I B	laki-laki	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	79	puas
r59	I B	laki-laki	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	tidak puas	
r60	I B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas	
r61	I B	perempuan	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	tidak puas	
r62	I B	perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	tidak puas	
r63	I B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	72	tidak puas		
r64	II A	perempuan	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	tidak puas	
r65	II A	perempuan	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	64	tidak puas	
r66	II A	perempuan	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	puas	
r67	II A	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas	
r68	II A	perempuan	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	71	tidak puas	
r69	II A	perempuan	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	56	tidak puas	

r70	II A	perempuan	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	69	tidak puas
r71	II A	perempuan	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	77	puas
r72	II A	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	73	tidak puas
r73	II A	laki-laki	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	tidak puas
r74	II A	perempuan	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	tidak puas
r75	II A	perempuan	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	69	tidak puas
r76	II A	perempuan	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	tidak puas
r77	II A	perempuan	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	tidak puas
r78	II A	laki-laki	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63	tidak puas
r79	II A	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas
r80	II A	laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas
r81	II A	perempuan	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	tidak puas
r82	II A	perempuan	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	74	tidak puas
r83	II A	perempuan	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	tidak puas
r84	II A	laki-laki	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	65	tidak puas
r85	II A	perempuan	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	70	tidak puas
r86	II A	perempuan	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	tidak puas
r87	II A	perempuan	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65	tidak puas
r88	II A	perempuan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	tidak puas
r89	II A	perempuan	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	tidak puas
r90	II B	laki-laki	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	61	tidak puas
r91	II B	perempuan	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	tidak puas
r92	II B	perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	tidak puas
r93	II B	laki-laki	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	63	tidak puas
r94	II B	perempuan	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	tidak puas
r95	II B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76	puas
r96	II B	perempuan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	tidak puas
r97	II B	perempuan	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	tidak puas
r98	II B	perempuan	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	tidak puas
r99	II B	perempuan	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71	tidak puas
r100	II B	perempuan	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71	tidak puas
r101	II B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	tidak puas
r102	II B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas
r103	II B	perempuan	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	62	tidak puas
r104	II B	perempuan	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	57	tidak puas



r140	III A	perempuan	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	64	tidak puas
r141	III A	perempuan	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	tidak puas
r142	III A	perempuan	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	68	tidak puas
r143	III A	perempuan	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72	tidak puas
r144	III A	perempuan	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	79	puas
r145	III A	laki-laki	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	59	tidak puas
r146	III A	laki-laki	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	55	tidak puas
r147	III A	perempuan	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72	tidak puas
r148	III B	laki-laki	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69	tidak puas
r149	III B	laki-laki	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70	tidak puas
r150	III B	laki-laki	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69	tidak puas
r151	III B	laki-laki	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	tidak puas
r152	III B	laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76	puas
r153	III B	perempuan	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	67	tidak puas
r154	III B	perempuan	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71	tidak puas
r155	III B	perempuan	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	tidak puas
r156	III B	perempuan	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	64	tidak puas
r157	III B	perempuan	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	64	tidak puas
r158	III B	perempuan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	tidak puas
r159	III B	perempuan	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	puas
r160	III B	perempuan	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	67	tidak puas
r161	III B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas
r162	III B	perempuan	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	tidak puas
r163	III B	perempuan	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	77	puas
r164	III B	perempuan	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas
r165	III B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas
r166	III B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas
r167	III B	perempuan	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	64	tidak puas
r168	III B	laki-laki	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	61	tidak puas
r169	III B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	puas
r170	III B	perempuan	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	tidak puas
r171	III B	perempuan	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	65	tidak puas
r172	III B	laki-laki	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	tidak puas
r173	III B	perempuan	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	61	tidak puas
r174	III B	perempuan	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	68	tidak puas

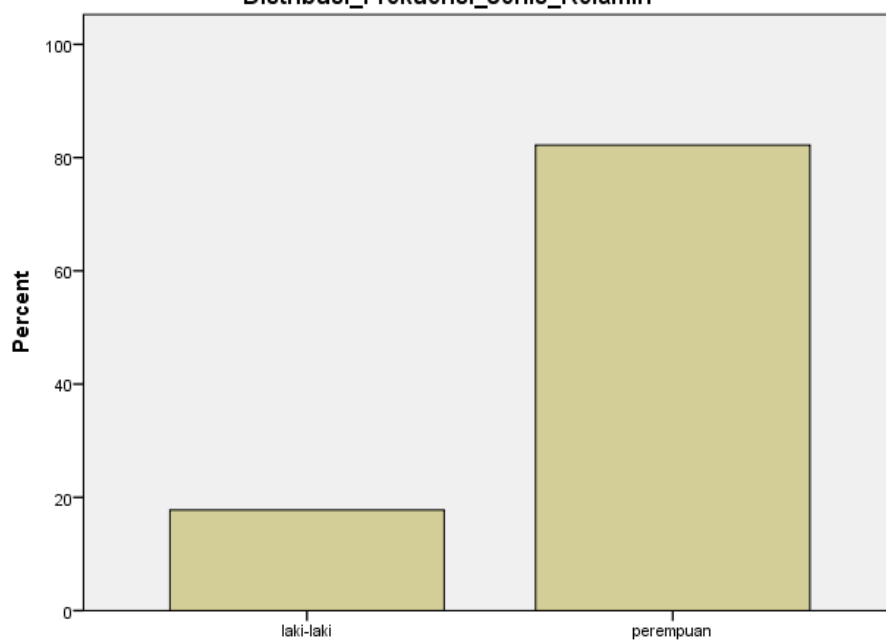
r175	III B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	puas	
r176	III B	perempuan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	tidak puas	
r177	III B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	76	puas	
r178	III B	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76	puas	
r179	III B	perempuan	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	64	tidak puas	
r180	III B	laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	puas	
			473	475	436	470	468	513	494	527	515	524	459	551	543	507	492	525	534	553	514	504	532	539	525	530	539		
			66%	66%	61%	65%	65%	71%	69%	73%	72%	73%	64%	77%	75%	70%	68%	73%	74%	77%	71%	70%	74%	75%	73%	74%	75%		



**Distribusi\_Frekuensi\_Jenis\_Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	32	17.8	17.8	17.8
Valid perempuan	148	82.2	82.2	100.0
Total	180	100.0	100.0	

**Distribusi\_Frekuensi\_Jenis\_Kelamin**



**Distribusi\_Frekuensi\_Jenis\_Kelamin**

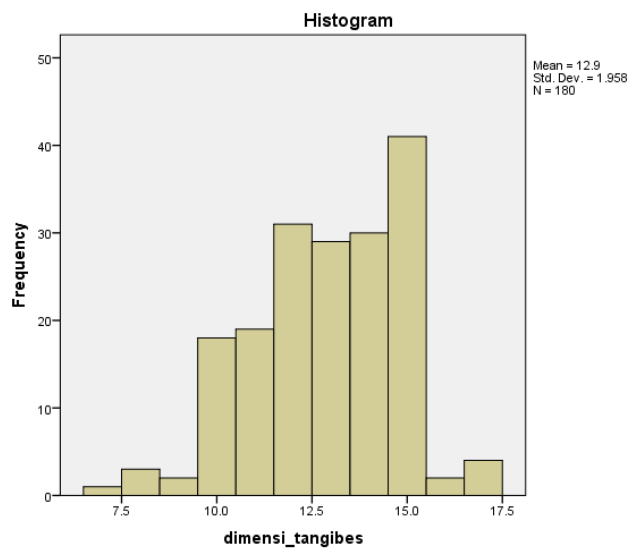
### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
dimensi_tangibes	Mean	12.90	.146	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.61	
		Upper Bound	13.19	
	5% Trimmed Mean	12.95		
	Median	13.00		
	Variance	3.834		
	Std. Deviation	1.958		
	Minimum	7		
	Maximum	17		
	Range	10		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-.387	.181	
	Kurtosis	-.259	.360	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
dimensi_tangibes	.141	180	.000	.950	180	.000

a. Lilliefors Significance Correction



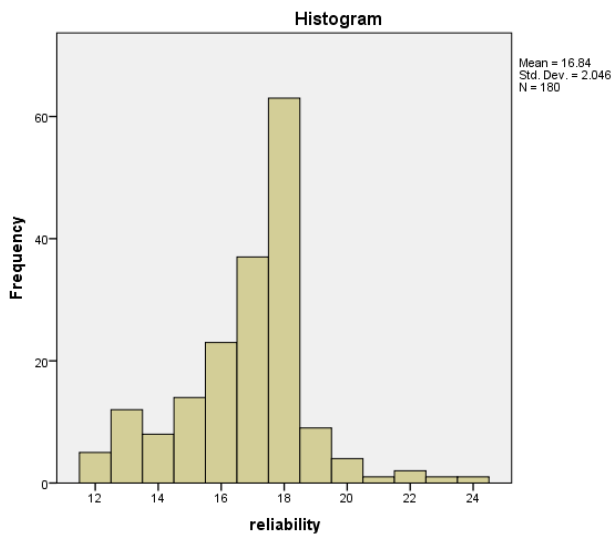
### Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	16.84	.153
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.54	
	Upper Bound	17.15	
	5% Trimmed Mean	16.84	
	Median	17.00	
	Variance	4.188	
reliability	Std. Deviation	2.046	
	Minimum	12	
	Maximum	24	
	Range	12	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.183	.181
	Kurtosis	1.081	.360

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
reliability	.186	180	.000	.915	180	.000

a. Lilliefors Significance Correction



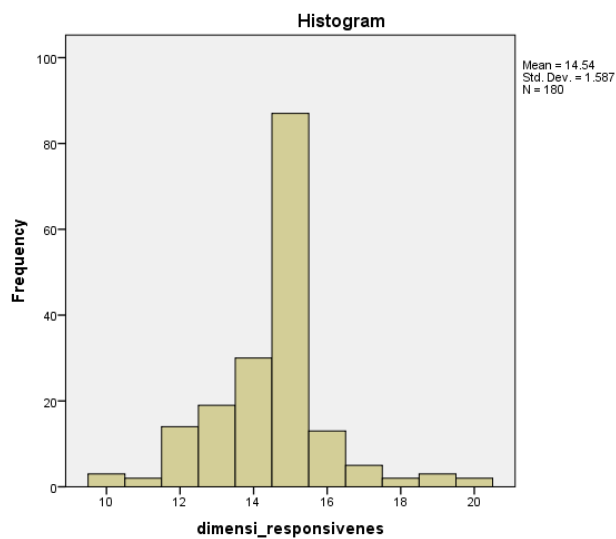
### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
dimensi_responsiveness	Mean	14.54	.118	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.31	
		Upper Bound	14.78	
	5% Trimmed Mean	14.51		
	Median	15.00		
	Variance	2.518		
	Std. Deviation	1.587		
	Minimum	10		
	Maximum	20		
	Range	10		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	.168	.181	
	Kurtosis	2.214	.360	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
dimensi_responsiveness	.248	180	.000	.882	180	.000

a. Lilliefors Significance Correction



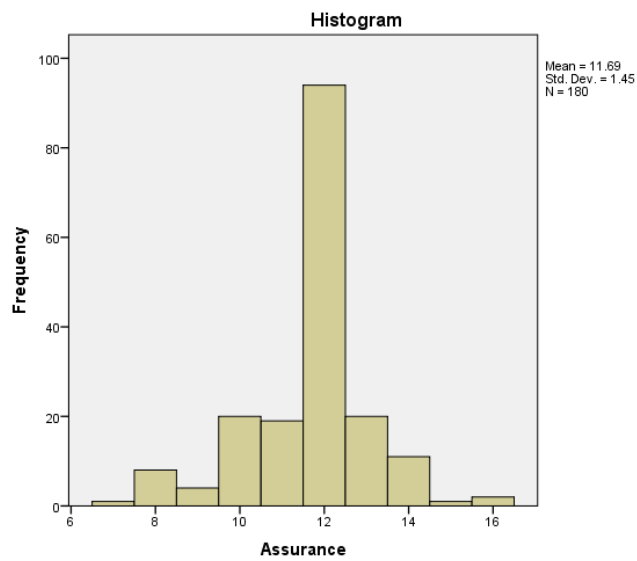
### Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	11.69	.108
	95% Confidence Interval for Lower Bound	11.48	
	Mean Upper Bound	11.91	
	5% Trimmed Mean	11.75	
	Median	12.00	
	Variance	2.102	
Assurance	Std. Deviation	1.450	
	Minimum	7	
	Maximum	16	
	Range	9	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	-.577	.181
	Kurtosis	1.569	.360

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Assurance	.295	180	.000	.873	180	.000

a. Lilliefors Significance Correction



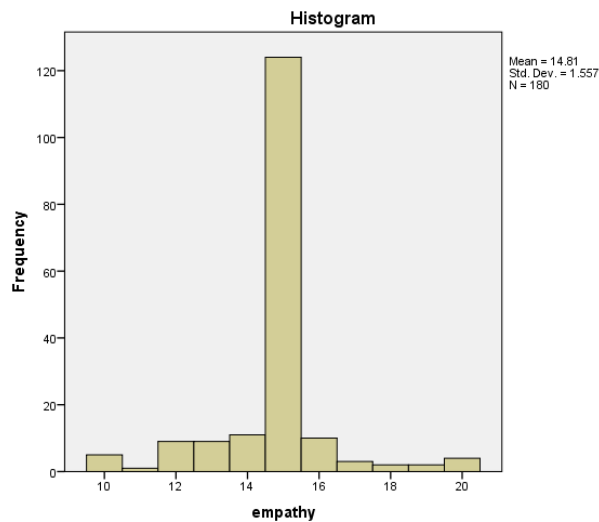
### Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	14.81	.116
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.58	
	Upper Bound	15.03	
	5% Trimmed Mean	14.80	
	Median	15.00	
	Variance	2.426	
empathy	Std. Deviation	1.557	
	Minimum	10	
	Maximum	20	
	Range	10	
	Interquartile Range	0	
	Skewness	-.066	.181
	Kurtosis	4.179	.360

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
empathy	.355	180	.000	.723	180	.000

a. Lilliefors Significance Correction

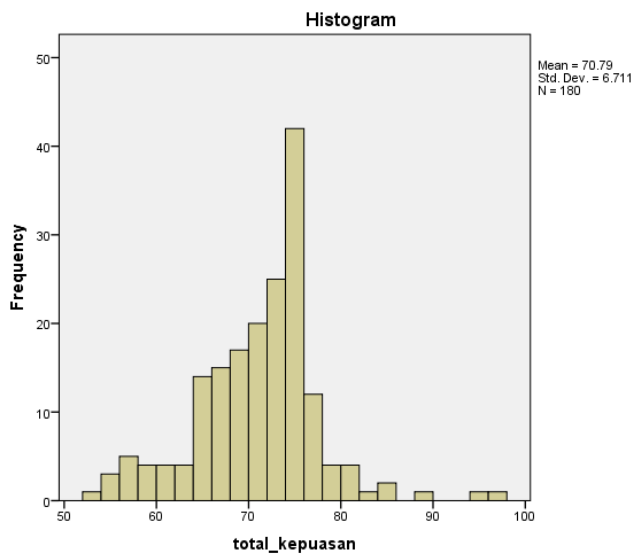


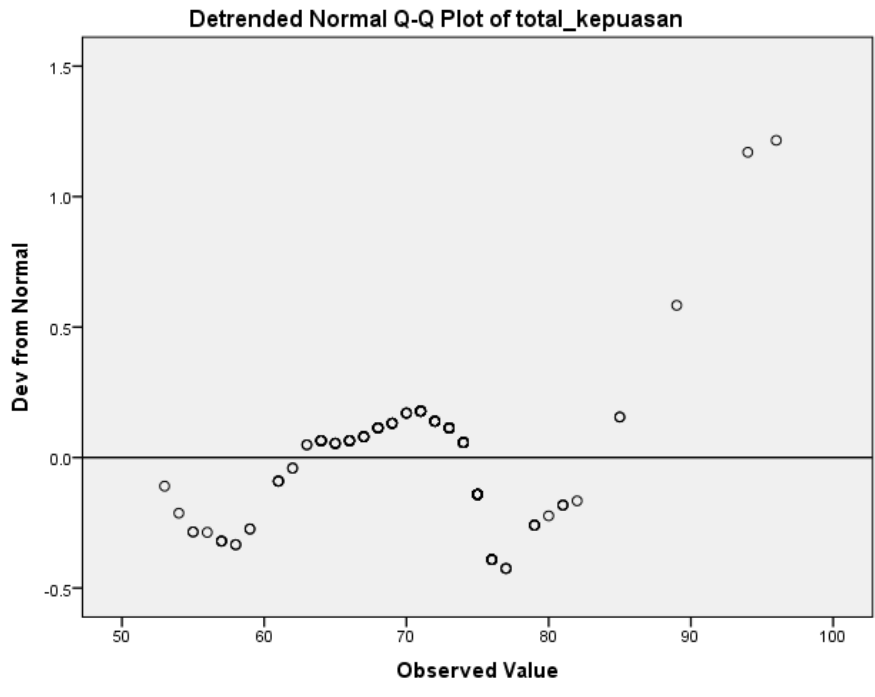
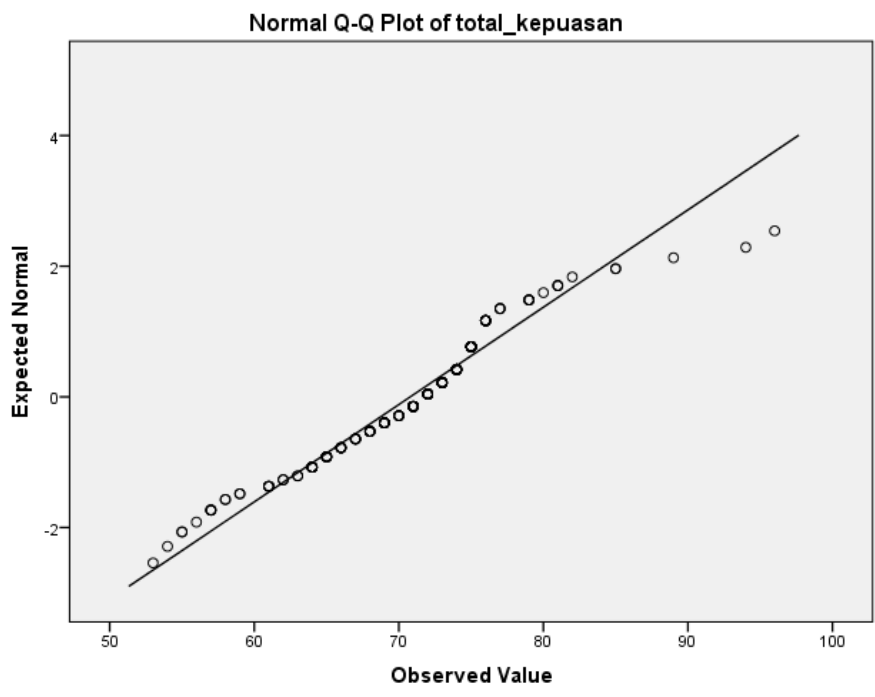
### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Analisis_Univariat	180	100.0%	0	0.0%	180	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	70.79	.500
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 69.80 Upper Bound 71.78	
	5% Trimmed Mean	70.78	
	Median	72.00	
	Variance	45.039	
Analisis_Univariat	Std. Deviation	6.711	
	Minimum	53	
	Maximum	96	
	Range	43	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	.037	.181
	Kurtosis	1.664	.360

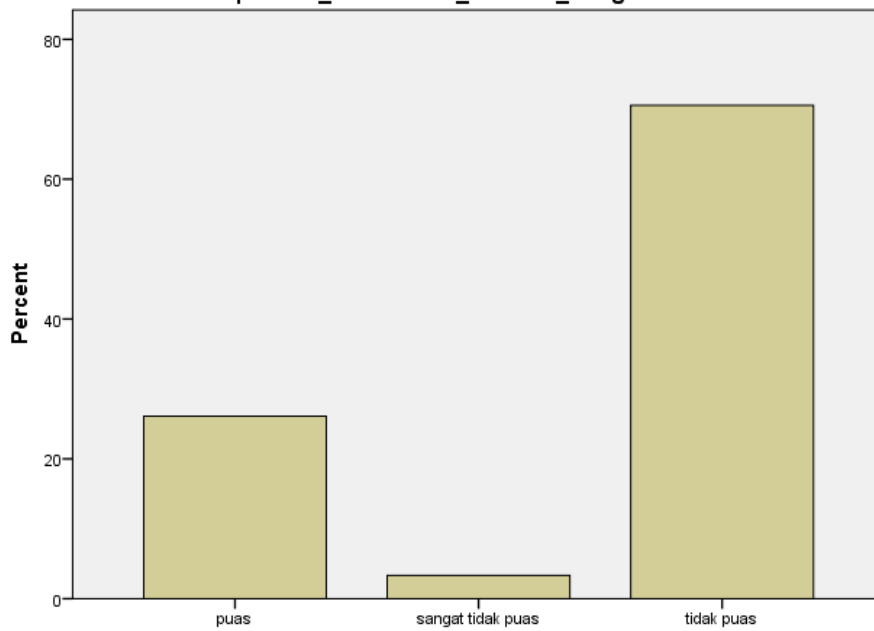




**Kepuasan\_mahasiswa\_dimensi\_Tangibles**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid puas	47	26.1	26.1	26.1
sangat tidak puas	6	3.3	3.3	29.4
tidak puas	127	70.6	70.6	100.0
Total	180	100.0	100.0	

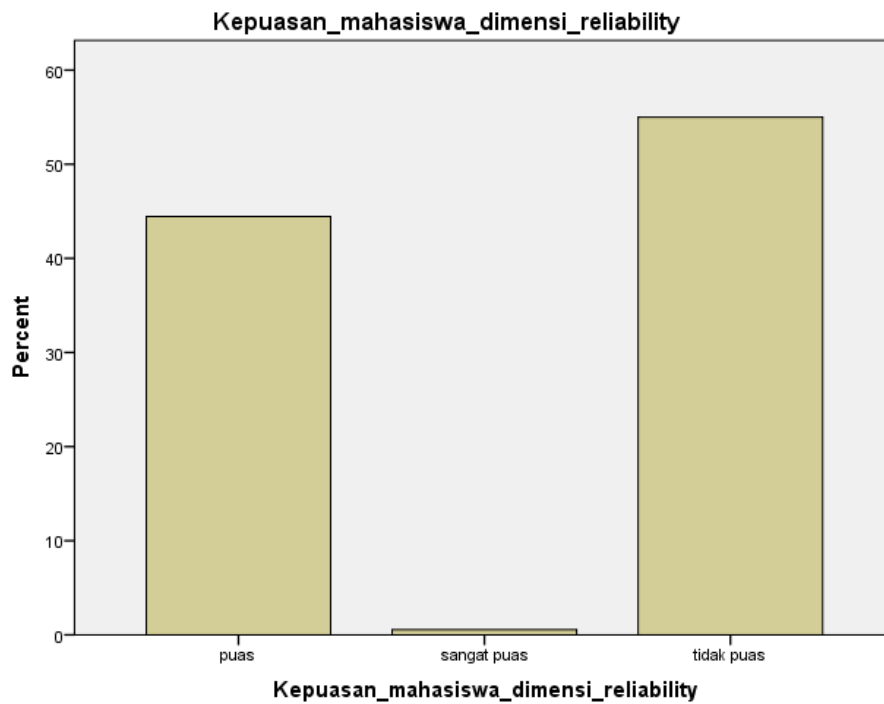
**Kepuasan\_mahasiswa\_dimensi\_Tangibles**



**Kepuasan\_mahasiswa\_dimensi\_Tangibles**

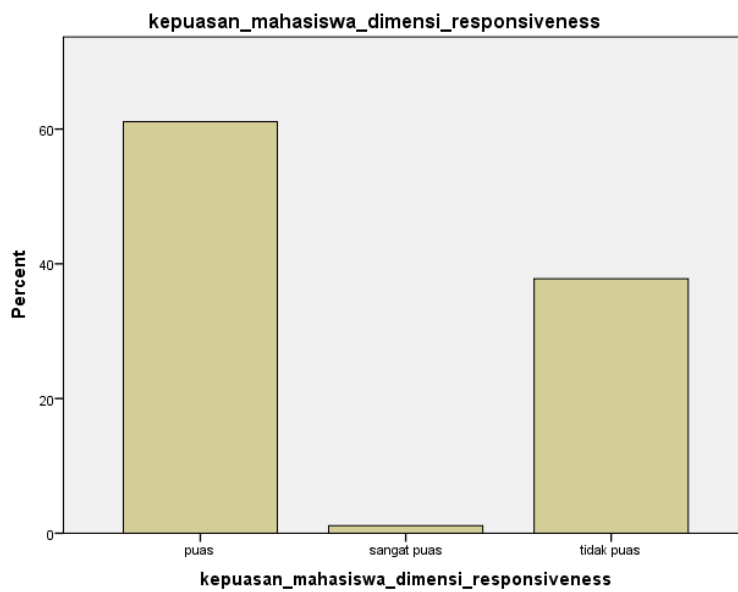
**Kepuasan\_mahasiswa\_dimensi\_reliability**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid puas	80	44.4	44.4	44.4
sangat puas	1	.6	.6	45.0
tidak puas	99	55.0	55.0	100.0
Total	180	100.0	100.0	



**kepuasan\_mahasiswa\_dimensi\_responsiveness**

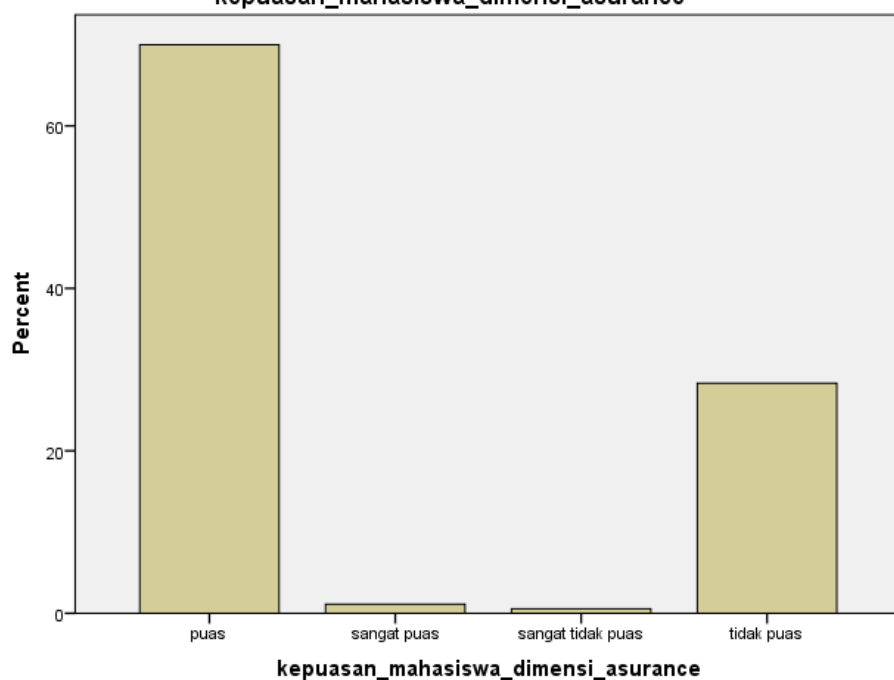
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid puas	110	61.1	61.1	61.1
sangat puas	2	1.1	1.1	62.2
tidak puas	68	37.8	37.8	100.0
Total	180	100.0	100.0	



**kepuasan\_mahasiswa\_dimensi\_asurance**

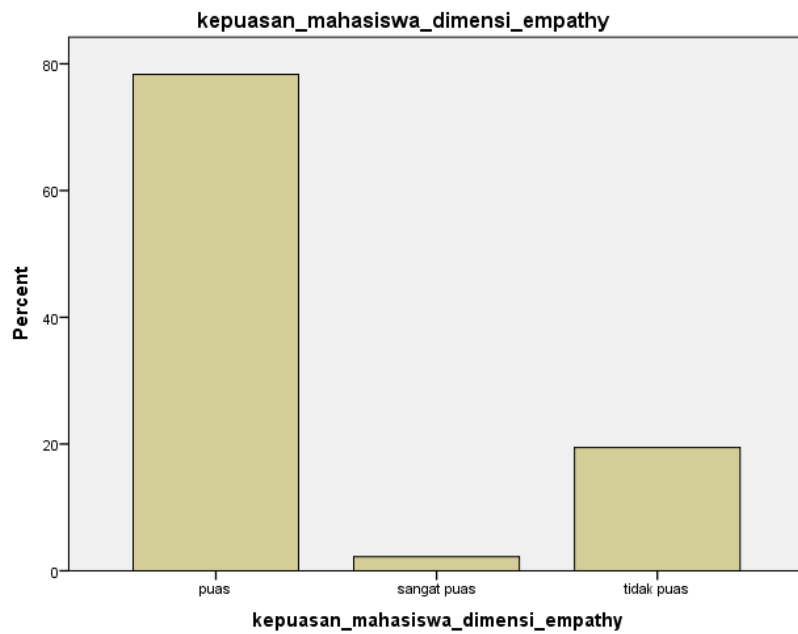
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
puas	126	70.0	70.0	70.0
sangat puas	2	1.1	1.1	71.1
Valid sangat tidak puas	1	.6	.6	71.7
tidak puas	51	28.3	28.3	100.0
Total	180	100.0	100.0	

**kepuasan\_mahasiswa\_dimensi\_asurance**



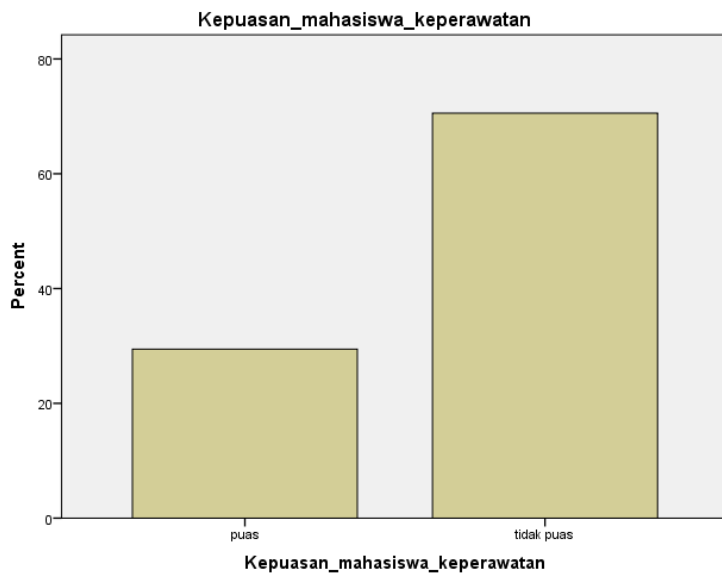
**kepuasan\_mahasiswa\_dimensi\_empathy**

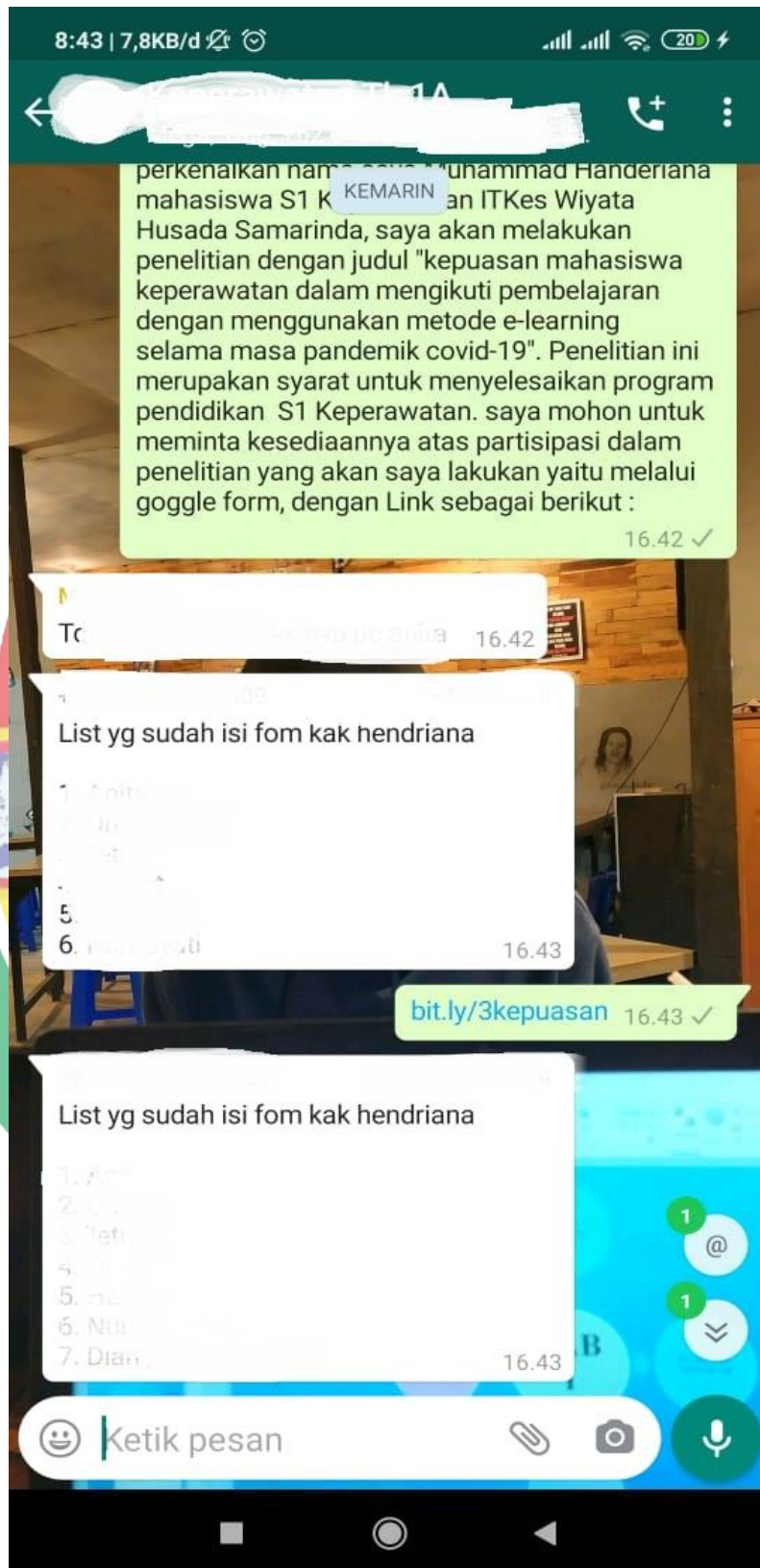
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
puas	141	78.3	78.3	78.3
sangat puas	4	2.2	2.2	80.6
Valid tidak puas	35	19.4	19.4	100.0
Total	180	100.0	100.0	

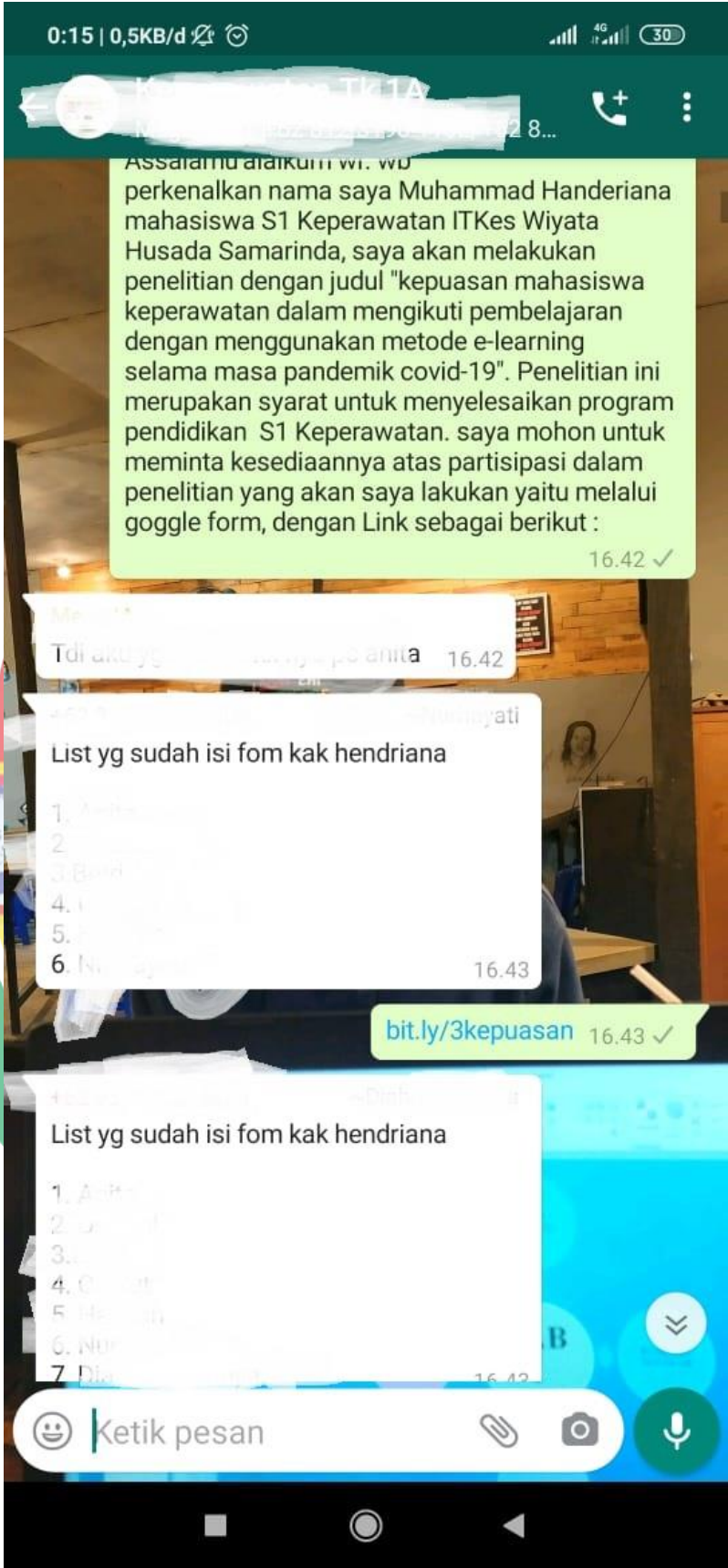


**Kepuasan\_mahasiswa\_keperawatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid puas	53	29.4	29.4	29.4
Valid tidak puas	127	70.6	70.6	100.0
Total	180	100.0	100.0	







0:15 | 0,5KB/d

4G 30

[Blurred contact name]

Assalamu alaikum wr. wb  
perkenalkan nama saya Muhammad Handeriana mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda, saya akan melakukan penelitian dengan judul "kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode e-learning selama masa pandemik covid-19". Penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Keperawatan. saya mohon untuk meminta kesediaannya atas partisipasi dalam penelitian yang akan saya lakukan yaitu melalui goggle form, dengan Link sebagai berikut :

16.42 ✓

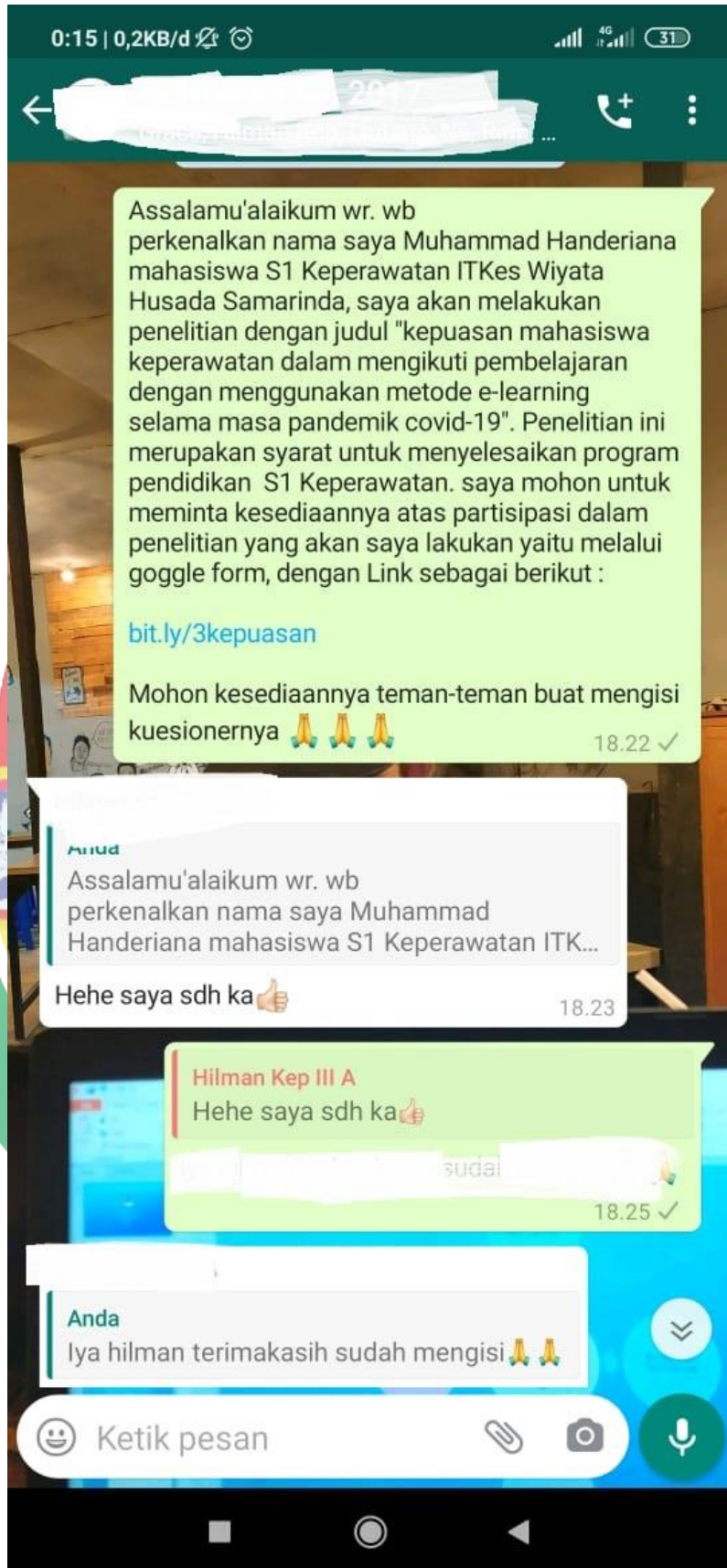
Tdi aku yg ... anita 16.42

List yg sudah isi fom kak hendriana  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...  
6. ...  
16.43

[bit.ly/3kepuasan](https://bit.ly/3kepuasan) 16.43 ✓

List yg sudah isi fom kak hendriana  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...  
6. ...  
7. ...  
16.43

Ketik pesan



0:15 | 0,2KB/d

4G 31

2017  
[Blurred Name]

Assalamu'alaikum wr. wb  
perkenalkan nama saya Muhammad Handeriana mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda, saya akan melakukan penelitian dengan judul "kepuasan mahasiswa keperawatan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode e-learning selama masa pandemik covid-19". Penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Keperawatan. saya mohon untuk meminta kesediaannya atas partisipasi dalam penelitian yang akan saya lakukan yaitu melalui goggle form, dengan Link sebagai berikut :

[bit.ly/3kepuasan](https://bit.ly/3kepuasan)

Mohon kesediaannya teman-teman buat mengisi kuesionernya 🙏🙏🙏

18.22 ✓

Anda  
Assalamu'alaikum wr. wb  
perkenalkan nama saya Muhammad Handeriana mahasiswa S1 Keperawatan ITK...  
Hehe saya sdh ka 👍

18.23

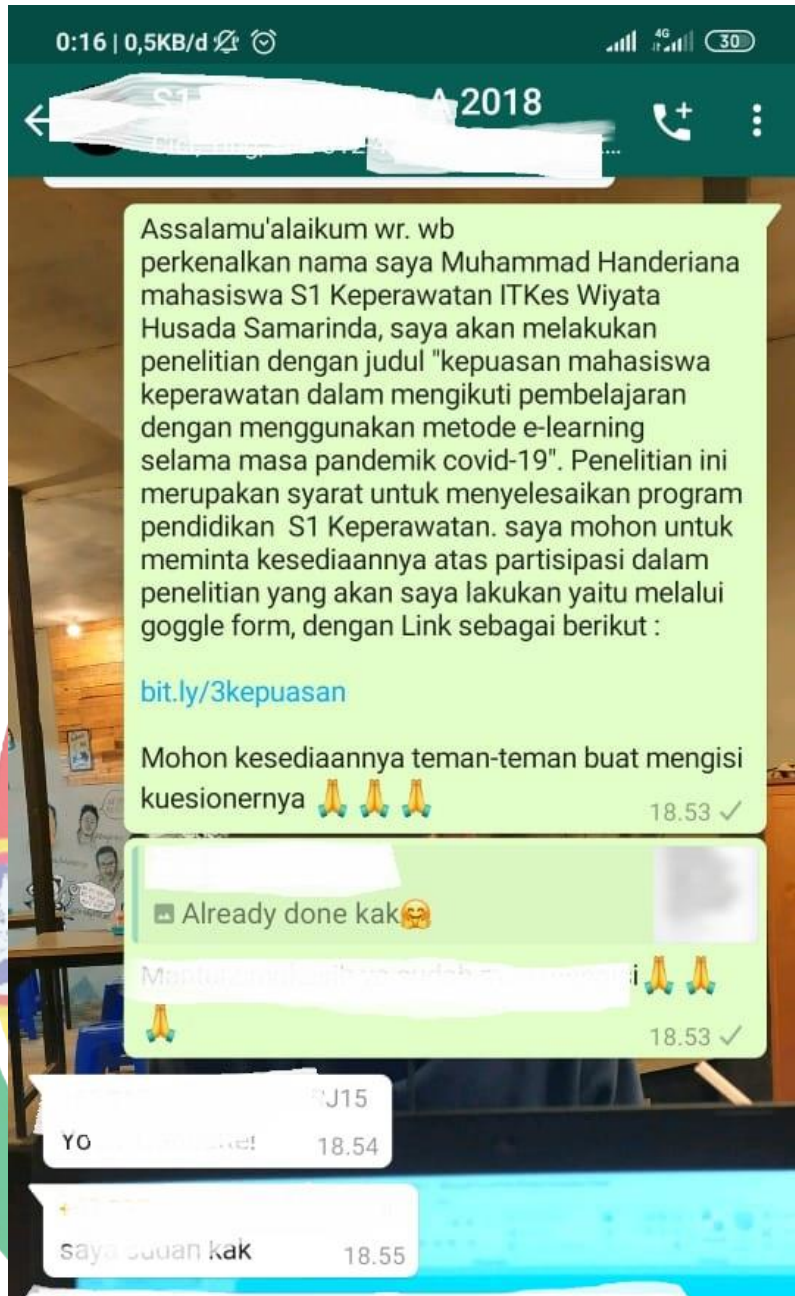
Hilman Kep III A  
Hehe saya sdh ka 👍

[Blurred Name] sudah

18.25 ✓

Anda  
Iya hilman terimakasih sudah mengisi 🙏🙏

Ketik pesan





# penelitian baru

Questions Responses **245**

## 245 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

INFORMED CONSENT PERSETUJUAN  
 MENJADI RESPONDEN Yang  
 bertandatangan di bawah ini: Judul :  
 Kepuasan Mahasiswa Keperawatan  
 Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan  
 Metode e-learning Selama Masa  
 Pandemi COVID-19 Peneliti : Muhammad  
 Handeriana Pembimbing : Ns. Chrisyen  
 Damanik, S.Kep., M.Kep & Hamka, S.Kep.,  
 M.Kep. RN., WOC(ET) Saya yang  
 bertanda tangan di bawah ini  
 menyatakan telah meminta dan bersedia  
 untuk berneran serta dalam penelitian

